

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DAN BENDA KONKRET
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN IPS PESERTA DIDIK KELAS IV
MIN 44 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Raudhatul Ulfa
NIM. 160209110**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2020 M/1442 H**

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DAN BENDA KONKRET DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS
PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 44 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Ditujukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Study untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

OLEH :

RAUDHATUL ULFA
NIM. 160209110

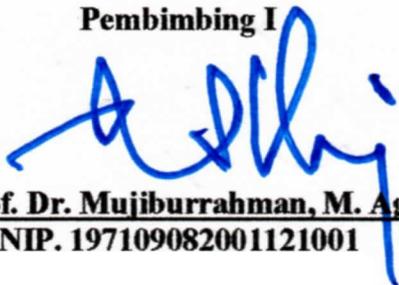
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001

Pembimbing II



Dr. Sri Suyanta, M. Ag
NIP. 196709261995031003

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DAN BENDA KONKRET DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS
PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 44 ACEH BESAR**

SKRIPSI

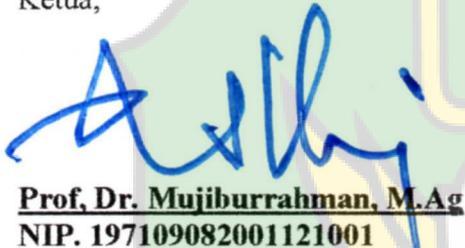
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 16 Juli 2021
6 Dzulhijjah 1442

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi,

Ketua,


Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

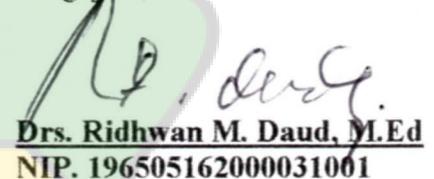
Sekretaris,


Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd

Penguji I,


Dr. Sri Suvanta, M.Ag
NIP. 196709261995031003

Penguji II,


Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raudhatul Ulfa

NIM : 160209110

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model *Mind Mapping* dan Benda Konkret Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Peserta Didik Kelas IV MIN 44 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan, bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, Juni 2021
Yang menyatakan,



Raudhatul Ulfa

ABSTRAK

Nama : Raudhatul Ulfa
NIM : 160209110
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Model *Mind Mapping* dan Benda Konkret Dalam Meningkatkan Hasil belajar Pada Mata Pelajaran IPS Peserta Didik kelas IV MIN 44 Aceh Besar
Pembimbing I : Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag
Pembimbing II : Dr. Sri Suyanta, M. Ag
Kata kunci : Hasil Belajar, Model *Mind Mapping*, Benda Konkret, pelajaran IPS

Model *Mind Mapping* merupakan model belajar dengan menerapkan cara berpikir runtun terhadap suatu permasalahan bagaimana bisa terjadi sampai pada penyelesaiannya. Penggunaan metode dan media pembelajaran *Mind Mapping* di MIN 44 Aceh Besar berdasarkan hasil survei kurang sesuai dengan materi pada pembelajaran IPS sehingga mengakibatkan siswa kurang paham dengan materi yang diberikan dan berdampak pada hasil belajar dan cenderung rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan guru, pelaksanaan pembelajaran siswa dan guru, dan penilaian hasil pembelajaran siswa pada pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* dan benda konkret. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 44 Aceh Besar yang berjumlah 16 siswa. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan soal tes. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I yaitu 74,03% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 88,88%. Kemudian aktivitas siswa pada siklus I yaitu 76,92% dan meningkat pada siklus II dengan persentase 86,11%. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 43,75% dan terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 81,25%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Mind Mapping* dan benda konkret dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN 44 Aceh Besar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Penerapan Model *Mind Mapping* dan Benda Konkret Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Peserta Didik Kelas IV MIN 44 Aceh Besar”. Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau.

Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat, guna memperoleh gelar sarjana pada program studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin Ak, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Dr. H. Muslim Razali, SH., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.
3. Bapak Mawardi, S. Ag, M. Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Bapak Irwandi, S. Pd. I, M. A, selaku penasehat Akademik yang membimbing dan menasehati saya.
5. Pembimbing pertama Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag. Bapak Dr. Sri Suyanta, M. Ag selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu guna mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh staff perpustakaan, baik perpustakaan induk Universitas Islam Negeri Ar-Raniry maupun perpustakaan dan ruang baca lainnya yang mana telah memberikan banyak sekali bantuan dan manfaat bagi penulis pada saat mencari referensi untuk menyelesaikan tugas akhirnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan referensi yang akurat dan sangat jelas.
7. Kepala sekolah MIN 44 Aceh Besar Ibuk Suriyati, S. Pd. Ibu Putri Raihanum selaku Guru IPS kelas IV dan seluruh guru-guru di MIN 44 Aceh Besar, serta masyarakat yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan. Oleh karena itu kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat penulisharapkan untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Akhirnya penulis mengucapkan banyak terimakasih terhadap pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan

semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, Amin Yarabbal'amin.

Banda Aceh, Juni 2021

Penulis,

Raudhatul Ulfa
NIM.160209110



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran IPS di SD/MI.....	11
B. Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	13
C. Benda Konkret	17
D. Hasil Belajar.....	18
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	23
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	26
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	121

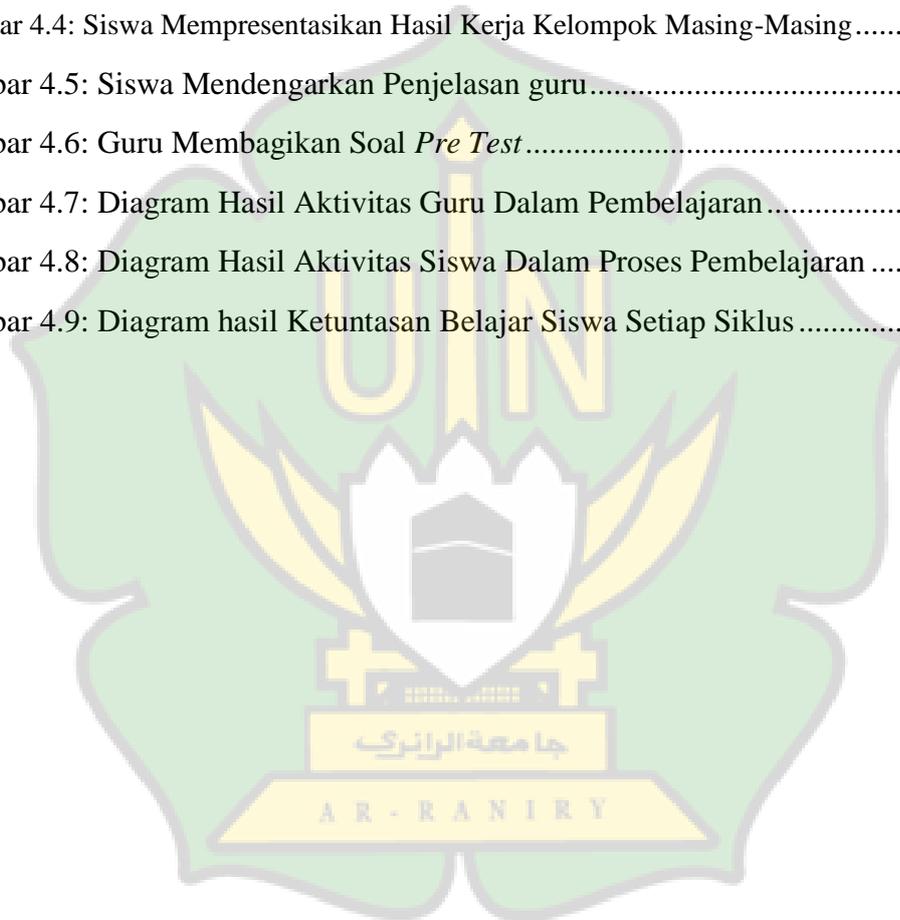


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar IPS Kelas IV SD/MI	24
Tabel 3.1: Klasifikasi Aktivitas Guru dan Siswa.....	33
Tabel 3.2: Klasifikasi Nilai	35
Tabel 4.1: Nama – Nama Kepala Sekolah MIN 44 Aceh Besar	36
Tabel 4.2: Sarana dan Prasarana.....	37
Tabel 4.3: Jumlah Siswa MIN 44 Aceh Besar.....	38
Tabel 4.4: Guru/Karyawan MIN 44 Aceh Besar	39
Tabel 4.5: Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus I	41
Tabel 4.6: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar Dengan Menggunakan Model <i>Mind Mapping</i> Pada Siklus I.....	43
Tabel 4.7: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Pada Siklus I	45
Tabel 4.8: Skor Hasil <i>Pre-Test</i> Siswa Siklus I	47
Tabel 4.9: Skor Hasil <i>Post-Test</i> Siswa Siklus I	48
Tabel 4.10: Hasil Temuan Dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I	49
Tabel 4.11: Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus II.....	52
Tabel 4.12: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar Dengan Menggunakan Model <i>Mind Mapping</i> Pada Siklus II.....	54
Tabel 4.13: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model <i>Mind Mapping</i> Pada Siklus II	57
Tabel 4.14: Skor Hasil <i>Pre-Test</i> Siswa Siklus II	59
Tabel 4.15: Skor Hasil <i>Post-Test</i> Siswa Siklus II.....	60
Tabel 4.16: Hasil Temuan Dan Revisi Selama Pembelajaran Siklus II	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	24
Gambar 4.1: Guru Menjelaskan Materi Kepada Siswa.....	38
Gambar 4.2: Siswa Mengerjakan Soal <i>Pre Test</i>	41
Gambar 4.3: Siswa Mengerjakan Soal <i>Post Test</i>	43
Gambar 4.4: Siswa Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok Masing-Masing.....	50
Gambar 4.5: Siswa Mendengarkan Penjelasan guru.....	56
Gambar 4.6: Guru Membagikan Soal <i>Pre Test</i>	59
Gambar 4.7: Diagram Hasil Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran.....	62
Gambar 4.8: Diagram Hasil Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran	64
Gambar 4.9: Diagram hasil Ketuntasan Belajar Siswa Setiap Siklus	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Penetapan Pembimbing.....	72
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian dari Akademik.....	73
Lampiran 3	: Surat telah mengadakan Penelitian dari Sekolah.....	74
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I).....	75
Lampiran 5	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	81
Lampiran 6	: Soal <i>Pre Test</i> Siklus I.....	83
Lampiran 7	: Kunci Jawaban <i>Pre Test</i> Siklus I.....	86
Lampiran 8	: Soal <i>Post Test</i> Siklus I.....	87
Lampiran 9	: Kunci Jawaban <i>Post Test</i> Siklus I.....	90
Lampiran 10	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP II).....	91
Lampiran 11	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	97
Lampiran 12	: Soal <i>Pre Test</i> Siklus II.....	99
Lampiran 13	: Kunci Jawaban <i>Pre Test</i> Siklus II.....	102
Lampiran 14	: Soal <i>Post Test</i> Siklus II.....	103
Lampiran 15	: Kunci Jawaban <i>Post Test</i> Siklus II.....	106
Lampiran 16	: Lembar Observasi Guru Siklus I.....	107
Lampiran 17	: Lembar Observasi Guru Siklus II.....	110
Lampiran 18	: Lembar Aktivitas Siswa Siklus I.....	113
Lampiran 19	: Lembar Aktivitas Siswa Siklus II.....	116
Lampiran 20	: Dokumentasi Selama penelitian	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tambahan ilmu ataupun wawasan yang akan berguna untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Irham mengemukakan bahwa pendidikan merupakan usaha mendewasakan dan memandirikan manusia secara sadar dan terencana melalui kegiatan belajar dan pembelajaran yang melibatkan pendidik dan peserta didik.¹ sedangkan menurut Nurkholis, pendidikan merupakan sebuah aktivitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang di arahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia.² Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang secara sadar mendewasakan manusia yang memiliki maksud dan tujuan tertentu. Berbicara tentang pendidikan, maka kata pembelajaran merupakan sebuah kata yang tidak luput dari aktivitas pendidikan itu sendiri.

Suatu proses pembelajaran yang baik pasti akan meningkatkan kualitas dari pendidikan itu sendiri. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Susanto berpendapat bahwa pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi pemerolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan

¹ Muhammad Irham & Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi Dalam proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 19.

² Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, November 2013, hal. 25.

sikap kepada peserta didik.³ Rusman berpendapat bahwa pembelajaran merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa melalui penciptaan kondisi dan lingkungan belajar yang kondusif.⁴ Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mewujudkan terjadinya proses pemerolehan pengetahuan dan pembentukan sikap kepada peserta didik.

Pemerolehan pengetahuan dan pembentukan sikap yang baik merupakan salah satu hasil dari suatu proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik sendiri. Untuk menghasilkan suatu pembelajaran yang baik atau berkualitas, maupun strategi pembelajaran agar suatu pembelajaran dapat terkesan lebih bermakna kepada peserta didik.

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung atau belajar dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran siswa harus sesuai dengan situasi dan kondisi yang kondusif, disesuaikan dengan cara gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal, ada berbagai model pembelajaran.⁵ Dalam pembelajarannya guru harus sadar bahwa tidak ada model pembelajaran yang

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hal. 19.

⁴ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 2.

⁵ Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2018), hal. 22.

snagat cocok untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, guru dalam memilih model pembelajaran yang cocok untuk di ajarkan kepada siswa haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri.

Namun hal tersebut bertolak belakang dengan kenyataan yang ada di sekolah. Berdasarkan hasil observasi awal di sekolah peneliti mendapatkan informasi bahwa dalam pembelajaran IPS, guru mengajar dengan memberikan penjelasan materi dan hanya meminta siswa untuk menyimak penjelasan guru. Disamping itu, metode atau media yang digunakan kurang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga mengakibatkan siswa kurang paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan minat belajar siswa menjadi berkurang. Dengan demikian, maka model *Mind Mapping* bisa menjadi suatu strategi yang baik untuk diterapkan guna meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

Salah satu upaya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Diantara banyaknya model yang ada di dalam pembelajaran, salah satu model yang cocok digunakan adalah model *Mind Mapping*. Dengan menggunakan model *Mind Mapping* diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Model pembelajaran *Mind Mapping* adalah penyampaian ide atau konsep serta masalah dalam pembelajaran yang kemudian dibahas dalam kelompok kecil sehingga melahirkan berbagai alternatif-alternatif

pemecahannya.⁶ Model ini bisa disebut sebuah gambaran yang menggunakan daya ingat siswa, membuat siswa bisa menyusun fakta dan fikiran sedemikian rupa sehingga akan melibatkan cara kerja otak siswa sejak awal sehingga mengingat informasi akan lebih mudah dan bisa diandalkan daripada menggunakan teknik mencatat biasa.

Dalam pembelajaran selain menggunakan model pembelajaran media konkret juga sangat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru kepada siswa sehingga siswa lebih mudah menangkap materi yang akan diajarkan di sekolah dasar ilmu pengetahuan ini mempelajari tentang gejala atau masalah sosial yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku manusia untuk membangun dirinya, masyarakat biasanya, dan lingkungannya berdasarkan pada pengalaman masalah yang dapat dimaknai untuk masa kini dan antisipasi untuk masa yang akan datang.⁷ Jadi ilmu pengetahuan sosial merupakan suatu mata pelajaran yang harus di pelajari dan diketahui oleh masyarakat dan siswa, karena ilmu pengetahuan sosial mempelajari tentang gejala atau masalah sosial secara fakta.

Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan kemampuan anak didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis.⁸

Pembelajaran IPS bertujuan membentuk warga negara yang

⁶ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Persada, 2014), hal. 60.

⁷ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (jakrta: Kencana, 2011), hal. 288.

⁸ Abd Rahman, Penerapan Metode *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Pada SDN No. 1 Pantolobete, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 5 No. 4, (Universitas Tadulako, 2014), hal. 155

berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri ditengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab, sedangkan ilmu sosial bertujuan menciptakan tenaga ahli dalam bidang ilmu sosial.⁹ Pada tahun 2016 peneliti Sri Susanti pernah melakukan penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan alternatif pemecahan masalah dengan menerapkan metode *Mind Mapping* di kelas II SD. Menunjukkan *Mind Mapping*, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan perubahan sikap peserta didik pada setiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitiannya yang menunjukkan peningkatan hasil belajar dari awal sampai akhir. Hasil yang diperoleh peserta didik pada siklus I ketuntasannya mencapai 13 orang dengan presentase 61,90%. Sedangkan pada siklus II ketuntasannya mencapai 20 orang dengan presentase 95,32%.¹⁰ Kemudian Evie Widya Surya Putri juga pernah meneliti tentang penerapan metode *Mind Map* untuk meningkatkan kemampuan mengingat pada siswa kelas V SDN Kendal Sewu Tarik Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan metode dapat meningkatkan keterlaksanaan dan skor ketercapaian aktivitas guru pada siklus I sebesar 91,66% dan 79,86, siklus II sebesar 100% dan 87,15, dan siklus III sebesar 89,35 dan 100%. Respon siswa juga meningkat dari siklus I 78%, siklus II 96,3 dan siklus III 100%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengingat dengan metode *Mind Map* dapat

⁹ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS Filosofi dan Profesionalisme GuruI*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 298-299

¹⁰ Sri Susanti, “Metode *Mind Mapping* Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 1 No 1. 1 Desember 2016, hal. 25.

mendapatkan hasil yang lebih baik.¹¹ Rijal Darusman pernah meneliti tentang penerapan metode *Mind Mapping* (peta pikiran) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa SMP. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes uraian sebanyak 4 soal, Hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa SMP yang pembelajarannya menggunakan metode *Mind Mapping* lebih baik daripada cara biasa.¹²

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ **Penerapan Model *Mind Mapping* dan Benda Konkret Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Peserta Didik Kelas IV MIN 44 Aceh Besar**”.

B. Rumusan Masalah

Melalui penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model *Mind Mapping* dan benda konkret pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN 44 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Mind*

¹¹ Evie Widya Surya Putri, ”Penerapan Metode *Mind Map* untuk meningkatkan kemampuan Mengingat di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 1. No. 2 2013, hal. 1

¹² Rijal Darusman, Penerapan Metode *Mind Mapping* (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampaun Berpikir Kreatif Matematik Siswa SMP”, *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, Vol 3. No. 2 September 2014, hal. 1.

Mapping pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN 44 Aceh Besar?

3. Bagaimana penilaian hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN 44 Aceh Besar dengan penerapan model *Mind Mapping*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN 44 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN 44 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui penilaian hasil pembelajaran siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN 44 Aceh Besar dengan penerapan model *Mind Mapping*.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini dilaksanakan yaitu:

1. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini sebagai informasi tentang pentingnya menggunakan model pembelajaran, sehingga guru berusaha melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model yang bervariasi

guna meningkatkan keterampilan guru untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang menarik, bervariasi, dan kontekstual.

2. Bagi siswa

Supaya siswa bisa mendapatkan pengalaman baru karena melalui model pembelajaran *Mind Mapping* siswa bisa mendapatkan pengetahuan melalui benda konkret.

3. Bagi sekolah

Melalui penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan kualitas pendidikan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dan salah penafsiran pada istilah-istilah yang dipahami pada judul penelitian ini maka perlu adanya penjelasan terhadap istilah berikut:

1. Model *Mind Mapping*

Model pembelajaran *Mind Mapping* adalah model belajar dengan menerapkan cara berfikir runtun terhadap suatu permasalahan bagaimana bisa terjadi sampai pada penyelesaiannya. Pengajaran melalui *Mind Mapping* disajikan dalam bentuk skema yang memiliki hubungan sebab akibat dan saling berpengaruh, model belajar dengan *Mind Mapping* ini mampu meningkatkan analisis dan berpikir kritis siswa sehingga memahami sesuatu secara keseluruhan dari awal sampai akhir.¹³

¹³ Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran*, (Semarang: CV pilar Nusantara, 2018), hal. 54.

Model pembelajaran *Mind Mapping* dimaksud dalam penelitian ini merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas, keaktifan, daya ingat, pengetahuan dan kemandirian siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Jadi dalam penelitian ini penulis mendefenisikan hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah melakukan proses belajar dengan menggunakan model *Mind Mapping*.¹⁴

3. Pembelajaran IPS

Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan kemampuan anak didik agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis.¹⁵ Mata pelajaran IPS

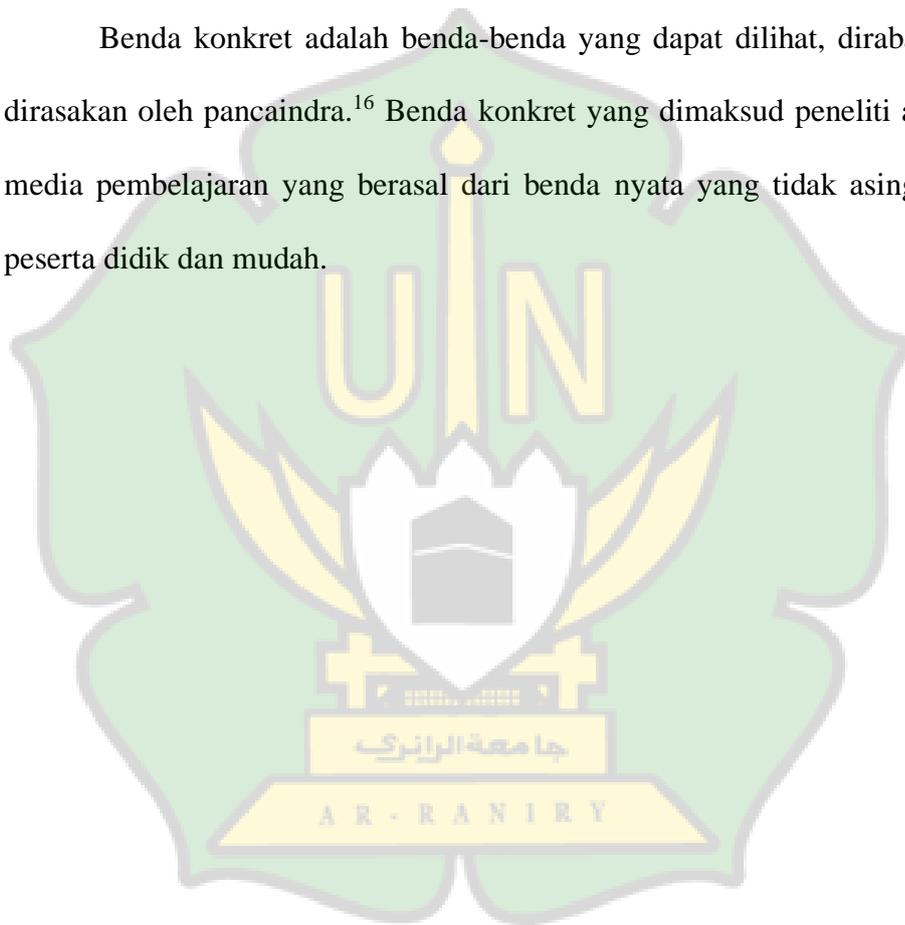
¹⁴ Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik*, (Pontianak: Yudha English Galery, 2018), hal. 34.

¹⁵ Abd Rahman, Penerapan Metode *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Pada SDN No. 1 Pantolebete, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 5

yang dimaksud peneliti ialah pelajaran yang mengajarkan siswa untuk memahami tentang kehidupan sosial baik di dalam lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah.

4. Benda Konkret

Benda konkret adalah benda-benda yang dapat dilihat, diraba, dan dirasakan oleh pancaindra.¹⁶ Benda konkret yang dimaksud peneliti adalah media pembelajaran yang berasal dari benda nyata yang tidak asing bagi peserta didik dan mudah.



No. 4, (Universitas Tadulako, 2014), hal. 155.

¹⁶ Bambang Prishardoyo, dkk., *Pelajaran Ekonomi Smp Kelas 1*, (Jakarta: Grasindo, 2014), hal. 17.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pelajaran IPS di SD/MI

1. Pengertian IPS

IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan.¹⁷ Sedangkan menurut Rasimin pendidikan IPS merupakan mata pelajaran yang diberikan untuk mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan hal-hal umum yang berkaitan dengan isu-isu sosial.¹⁸ Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelajaran IPS adalah pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan.

2. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS Kelas IV SD/MI

Adapun ruang lingkup pembelajaran IPS di kelas IV SD/MI adalah sebagai berikut:

¹⁷ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 10.

¹⁸ Rasimin, *Pengembangan Karakter Toleran Dalam Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal*, (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga), hal. 4.

Tabel 2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar IPS Kelas IV SD/MI¹⁹

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan faktual berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhlukciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-bendayang di jumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber dayaalam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alamuntuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
3.2 Mengidentifikasi keragamansosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsisetempat sebagai identitas bangsa indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupansosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan /atau Budha dan /atau Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.	4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan /atau Budha dan / atau Islam di lingkungan daerah setempat,serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.

¹⁹ Lampiran Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016, hal. 3-4.

Berdasarkan ruang lingkup diatas, yang menjadi materi dalam penelitian ini adalah pada KD 3.1 dan 4.1 tentang kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan.

Pada dasarnya, pekerjaan dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

1. Pekerjaan yang Menghasilkan Barang

Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah pekerjaan yang menghasilkan suatu barang yang bisa dipergunakan oleh seseorang. Contohnya petani (menghasilkan padi dan jagung), nelayan (menghasilkan ikan), peternak (menghasilkan daging, susu, dan woll), penjual kue, dan pengrajin.

2. Pekerjaan yang Menghasilkan Jasa

Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah pekerjaan yang hasilnya bukan berupa barang, tetapi hasil pekerjaannya dapat dinikmati dan dirasakan orang lain. Contohnya, guru, dokter, perawat, tukang potong rambut, polisi, tentara, dan seniman. Jenis pekerjaan jasa ini dibutuhkan masyarakat luas, terutama bidang pendidikan, pelayanan kesehatan, layanan transportasi, ketertiban dan keamanan, serta pariwisata. Oleh karena itu, pekerjaan yang menghasilkan jasa ini sering disebut sebagai pekerjaan yang berkaitan dengan sosial budaya.²⁰

²⁰ Buku Pedoman Siswa Tema 8 Kelas IV, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hal. 148.

Macam-Macam Kegiatan Ekonomi

Adapun macam-macam kegiatan ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Produksi, yaitu suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Contoh: petani menanam dan mengolah sawah untuk memproduksi padi.
2. Distribusi, yaitu kegiatan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Contoh: produsen makanan menyalurkan barang produksinya ke toko kecil seperti warung.
3. Konsumsi, yaitu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda, baik berupa barang maupun jasa, untuk memenuhi kebutuhan hidup. Contoh: membeli makanan dan minuman.

B. Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.²¹ Pelaksanaan model pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) di dalam lingkungan sosial dan memecahkan dilemma dengan bantuan kelompok. Dengan pembelajaran melalui model siswa akan mengetahui perjalanan hidup serta aktivitas kerja keras seseorang dalam mencapai kesuksesan.

²¹ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), hal. 1.

1. Pengertian *Mind Mapping*

Dalam Bahasa Indonesia, *Mind Mapping* diterjemahkan sebagai “peta pikiran”. Pada dasarnya, setiap orang mempunyai peta atau alur pikiran yang menyebabkan prinsip hidupnya berbeda dari orang lain. Prinsip hidup inilah yang selanjutnya dijadikan sebagai pedoman selama menjalani kehidupan di dunia ini. Tentu, prinsip hidup seseorang tidak sepenuhnya lahir dari dalam dirinya, melainkan sebagai akibat interaksi yang dilakukan dengan sesama. Di mana dalam proses pergaulan tersebut mengakibatkan pencampuran sebagai prinsip masing-masing individu.

Model ini pertama kali dikembangkan oleh Tony Buzana, kepala *Brain Foundacion*, Amerika Serikat. Menurut Nasih dan Kholidah, peta pikiran adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Setelah selesai, catatan yang dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah, sementara subtopic dan perincian menjadi cabang-cabangnya.

Menurut Buzan, *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. Dengan model pembelajaran *Mind Mapping*

akan membantu peserta didik belajar menyusun, dan menyimpan sebanyak mungkin informasi yang didapatkan, dan mengelompokkannya dengan cara alami, memberi akses yang mudah dan langsung (ingatan yang sempurna) kepada apapun yang peserta didik inginkan.

Sementara itu, Saleh berpendapat, *Mind Mapping* adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan sebuah tema, ide, atau gagasan utama dalam materi pelajaran. “jadi *Mind Mapping* ini dibuat oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran dan digunakan juga oleh siswa untuk pencatatan materi pelajaran ataupun hasil diskusi kelompok.

Belajar yang berbasis pada peta pikiran merupakan cara belajar yang menggunakan konsep pembelajaran komprehensif *Total Mind Learning* (TML). Pada konteks TML, pembelajaran mendapat konsep yang jauh lebih luas. Bahwasanya, di setiap saat dan setiap tempat, semua makhluk di bumi ini selalu belajar, sebab belajar adalah proses alamiah, dimana kadang kala manusia tidak menyadari kalau pada saat tertentu ia sedang belajar.

Inti dari model pembelajaran *Mind Mapping* cara mengembangkan kegiatan berpikir ke segala arah, menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut. Siswa dapat dengan cepat mengidentifikasi dan memahami struktur subjek. Peta pikiran mendorong pemecahan masalah secara kreatif.

2. Kelebihan dan Kekurangan Model *Mind Mapping*

Kelebihan dari model *Mind Mapping* adalah:

- a. Mudah melihat gambaran keseluruhan.
- b. Membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan dan

membuat hubungan.

- c. Memudahkan penambahan informasi baru.
- d. Pengkajian ulang bisa lebih cepat.
- e. Setiap peta bersifat unik.
- f. Dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang timbul dalam pikiran.
- g. Pada saat menggambar bisa memunculkan ide yang lain.

Disamping terdapat kelemahan tentu saja model *Mind Mapping* juga mempunyai kekurangan. Kekurangan dari model ini adalah:

- a. Waktu terbuang untuk menulis kata-kata yang tidak memiliki hubungandengan ingatan.
- b. Waktu terbuang untuk membaca kembali kata-kata yang tidak perlu.
- c. Waktu terbuang untuk cari kata kunci pengingat.
- d. Hubungan kata kunci pengingat terputus oleh kata-kata yang memisahkan.
- e. Kata kunci pengingat terpisah oleh jarak.
- f. Rata-rata yang terlibat hanya siswa yang aktif.²²

3. Langkah-Langkah Model *Mind Mapping*

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam model pembelajaran *Mind Mapping* adalah:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi

²² Suparno, *Pendidikan dan Politik*, (Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2020), hal. 94-98.

- oleh siswa sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban.
- c. Membentuk kedalam beberapa kelompok.
 - d. Tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi.
 - e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membacakan hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan guru.
 - f. Dari data-data di papan siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai konsep yang disediakan guru.²³

C. Benda Konkret

Benda konkret merupakan benda yang berbentuk nyata yang digunakan untuk tujuan memberikan pengalaman nyata dalam suatu proses pembelajaran.²⁴ Menurut Febriani, benda konkret merupakan salah satu media yang memanfaatkan benda- benda nyata di lingkungan sekitar yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi atau penjelasan yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media konkret dimaksudkan agar anak lebih termotivasi dan lebih cepat memahami materi yang ajarkan sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.²⁵ Berdasarkan pendapat diatas dapat

²³ Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*, (Sleman: CV Budi Utama, 2017), hal. 198.

²⁴ Resti Lovita, "Keefektifan Penggunaan Media Benda Konkret Terhadap Kemampuan mengenal Huruf pada siswa cereblal palsy kelas IV di SLBN 1 Bantul". *Jurnal Widia Ortodidaktika*, Vol. 6 No. 3, 2017, hal. 242.

²⁵ Febriani Nur Fatimah dan Supriyono, " Penggunaan Media Benda Konkret Pada Tema Lingkungan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1 No. 2, 2013, hal. 2-3.

disimpulkan bahwa benda konkret adalah benda nyata yang berada di lingkungan sekitar siswa yang biasa digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan berhasil tidaknya suatu pembelajaran dilihat dari hasil belajar siswa. Menurut Dimayati dan Mudjiono dalam Edy mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.²⁶ Sejalan dengan Dimayati dan Mudjiono, Sinar berpendapat bahwa hasil belajar adalah hasil yang di peroleh setelah seseorang menyelesaikan belajar dari sejumlah mata pelajaran dengan dibuktikan melalui tes yang berbentuk nilai.²⁷ Pendapat lain mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang timbul, misalnya tidak tau menjadi tau, timbulnya pengetahuan baru, perubahan dalam sikap, keterampilan menghargai, perkembangan sikap-sikap sosial, emosional dan pertumbuhan.²⁸

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu pembelajaran yang berupa suatu nilai maupun perubahan tingkah laku. Hasil belajar berfungsi untuk mengetahui keberhasilan dari suatu pembelajaran.

²⁶ Edy Syahputra, *Sowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hal. 24.

²⁷ Sinar, *Metode Active Learning: Upaya Peningkatang Keaktifan dan Hasil Belajar siswa*, (Yogyakarta: Cv Buditama, 2018), hal. 22.

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 20.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Djamarah dalam arsyi, faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu:

a. Faktor Intern

- 2) Faktor fisiologis, terdiri dari kondisi fisiologis, kondisi pancaindra.
- 3) Faktor psikologis, terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif.

b. Faktor ekstern

- 1) Faktor lingkungan, terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.
- 2) Faktor instrumental, terdiri dari kurikulum, program, sarana, dan fasilitas, guru.²⁹

Sejalan dengan Djamarah M. Dalyono dalam Endang juga mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua, yaitu (a) faktor internal yaitu faktor dari dalam diri manusia itu sendiri. Faktor internal meliputi faktor intelegensi, faktor minat dan motivasi, dan faktor cara belajar; (b) faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri manusia. Faktor ini meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.³⁰ Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal.

²⁹ Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*, (Pontianak: Yudha English Galery, 2018), hal. 36-37.

³⁰ Endang Sri Wahyuningsig, *Model Pembelajaran Mastery Learning: Upaya Peningkatang Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), hal. 69-70.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*). Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan dengan terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.³¹ Hal ini sejalan dengan pendapat Tukiran yang mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki masalah-masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran serta meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.³² Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki masalah-masalah dalam kegiatan belajar sekaligus memperbaiki mutu dari pembelajaran tersebut.

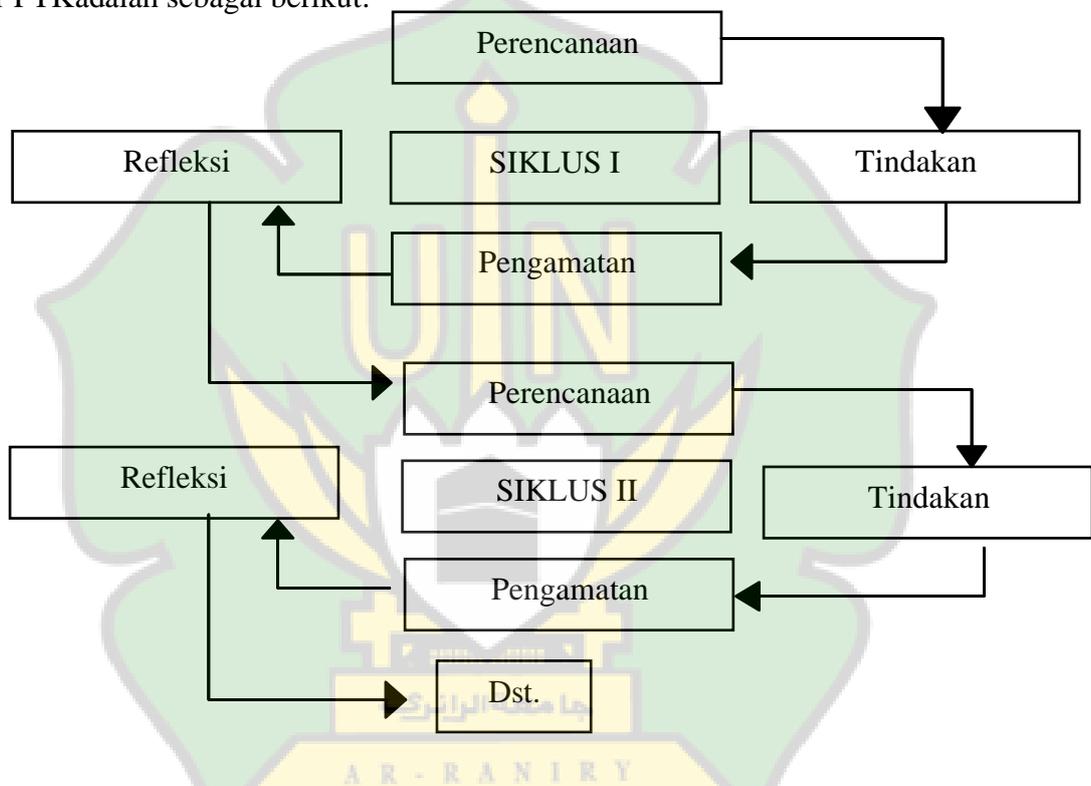
Model Kemmis dan Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Dikatakan demikian, karena di dalam suatu siklus atau putaran terdiri atas empat komponen tersebut, meliputi: (1) perencanaan, (2) aksi/tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Setelah suatu siklus

³¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 26.

³² Tukiran Taniredja dkk., *Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, dan mudah*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 17.

selesai diimplementasikan dan direfleksikan, kemudian diikuti dengan perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Akan tetapi pada umumnya para peneliti mulai dari fase refleksi awal untuk melakukan studi pendahuluan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian.³³

PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus yang berulang. Adapun siklus dari PTK adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas³⁴

Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan. Dengan diperbaikinya kegiatan belajar mengajar yang lebih baik di dalam kelas akan dapat

³³ Fitrianti, *Sukses Profesi Guru Dengan penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2016), hal.22.

³⁴ Suharsimi Arikunto dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 16.

meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik secara terus menerus.³⁵

1. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan penelitian. Adapun susunan rencana yang akan dilakukan adalah:

- a. Menentukan materi yang akan diajarkan.
- b. Menetapkan kelas.
- c. Menyusun RPP beserta LKPD untuk setiap siklus.
- d. Membuat lembar aktivitas guru dan siswa pada masing-masing siklus.
- e. Membuat soal *pre test* dan *post test* pada setiap siklus.
- f. Menunjuk pengamat.
- g. Melakukan pelatihan diri untuk mengajar pada saat penelitian.

2. Pelaksanaan

Tahap merupakan penerapan rancangan yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti ialah melaksanakan pembelajaran pada siklus pertama sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Pada setiap siklus siswa akan diberikan tes awal untuk melihat kemampuan awal siswa dan juga tes akhir untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar. Jika belum terjadi peningkatan, maka peneliti akan melaksanakan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

³⁵ Syfaruddin, dkk., *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Sleman: Cv Budi Utama, 2019), hal. 26.

3. Pengamatan

Kegiatan ini dilakukan oleh *observer* (pengamat). Dalam tahap ini melibatkan guru bidang studi IPS dan teman dari peneliti sebagai pengamat atas segala tindakanyang dilakukan di kelas. Pada tahap ini peneliti maupun pengamat mencatat hal-hal yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung melalui lembar observasi yang telah dipersiapkan peneliti.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji kembali seluruh tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti dan pengamat akan melakukan diskusi tentang tindakan yang dilakukan baik kekurangan maupun kelebihan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 44 Aceh Besar. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 44 Aceh Besar dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang. Terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupalembar observasi dan soal tes

1. Lembar observasi

Lembar observasi terbagi kedalam dua yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Pengisian lembar observasi ini dilakukan dengan membubuhkan tanda *check list* pada setiap kolom sesuai dengan tindakan yang dilakukan peneliti. Pengisian lembar observasi aktivitas guru dilakukan oleh guru bidang studi IPS kelas IV dan pengisian lembar observasi aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat.

2. Soal tes

Soal tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang diajarkan. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dan terdiri dari 10 butir soal *pre test* dan *post test*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data maupun informasi pada suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang diamatai yaitu aktivitas guru (peneliti) dan aktivitas siswa. Kegiatan ini dilakukan oleh pengamat yang merupakan guru bidang studi IPS kelas IV dan teman sejawat.

2. Tes

Tes adalah sejumlah soal yang diberikan untuk mengetahui kemampuan peserta didik terhadap sesuatu. Dalam penelitian ini terdapat masing-masing 10 butir soal *pre test* dan *post test*. Tes awal dilaksanakan sebelum mengajar dan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Sedangkan tes akhir dilaksanakan setelah materi diajarkan dan bertujuan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

Tabel 3.1 Klasifikasi Aktifitas Guru Dan Siswa.³⁶

No.	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

E. Teknik Analisis Data

Tahap penganalisaan data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian karena pada tahap ini peneliti akan merumuskan hasil dari penelitian. Adapun data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis Hasil belajar Siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) di MIN 44 Aceh Besar, setiap siswa dikatakan tuntas belajar (ketuntasan individu) apabila siswa tersebut sudah mencapai nilai KKM pada pembelajaran yaitu 68. Sedangkan

³⁶ Suharsimi Harikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 281.

untuk tuntas belajar secara klasikal, jika di kelas tersebut nilai siswa mencapai 70% siswa yang tuntas belajar. Untuk melihat ketuntasan belajar secara individu maupun klasikal, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan rumus sebagai berikut:

- a. Untuk tingkat ketuntasan individual

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

f = Frekuensi jawaban yang benar

N = Jumlah soal

- b. Untuk tingkat ketuntasan klasikal

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

f = Jumlah sisw yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Tabel 3.2 Klasifikasi Nilai

No.	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

2. Analisis Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar observasi yang telah diisi oleh pengamat. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal³⁷



³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hal. 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

MIN 44 Aceh Besar terletak di Jln. Banda Aceh Medan. Km 48 Desa Lambaro Tunong, Kec. Selimum, Kab. Aceh Besar. Sekolah ini diresmikan pada tanggal 10 februari 1959.³⁸ Dari masa ke masa sekolah ini sudah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah. Adapun nama-nama kepala sekolah MIN 44 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Nama-nama kepala sekolah MIN 44 Aceh Besar

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
1	Ustadz A, Gani Thahir	1965
2	Abdullah Cut	-
3	Ustadz Affan Daud	1967
4	Razali	2000-2004
5	Zuhri, S.Ag	2004
6	Fakhruddin	2004-2006
7	Suriadi	2006-2009
8	Mohd. Nur, S.PdI	2009-2011
9	Syahrizal, S.Ag	2011-2014
10	Zuhri, S.Ag, M.Pd	2014-2018
11	Suriyati. S.Pd	2018- Sekarang

Sumber: Dokumentasi MIN 44 Aceh Besar

Setelah diamati letak MIN 44 Aceh besar cukup strategis dan mudah dijangkau oleh peserta didik. Adapun batasan lokasi MIN 44 Aceh besar sebagai berikut:

- a. Timur dengan jalan/lorong
- b. Barat dengan tanah H. Syahabuddin

³⁸ MIN 44 Aceh Besar, Kementerian Agama dan Kebudayaan, Jl Banda Aceh Medan Km 48 Desa Lambaro Tunong, 29 – 05 April 2021.

- c. Selatan dengan tanah H. Syahabuddin
- d. Utara dengan Jalan Banda Aceh – Medan

MIN 44 Aceh Besar memiliki visi yaitu: mencerdaskan kehidupan bangsa, mewujudkan tujuan dan pendidikan nasional, dan membentuk manusia beriman dan bertaqwa. Adapun misi MIN 44 Aceh Besar sebagai berikut:

1. Menanamkan keyakinan/aqidah melalui pengamatan ajaran agama.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
3. Menjalin kerjasama antara guru dan peserta didik, dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.
4. Menjadikan MIN 44 Aceh Besar yang menyenangkan.

1. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data dari tata usaha MIN 44 Aceh Besar, sarana dan prasarana yang dimiliki dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.2 Sarana dan prasarana MIN 44 Aceh Besar

No	Ruang	Jumlah
1	Gedung Madrasah	1
2	Ruang Belajar	6
3	Ruang Kepala Madrasah	1
4	Ruang Guru	-
5	Ruang Perpustakaan	-
6	Ruang Gudang	-
7	Kantin Madrasah	-
8	Mek	2

Sumber: Dokumentasi MIN 44 Aceh Besar

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di MIN 44 Aceh Besar kurang memadai namun sarana dan prasarana masuk dalam kategori baik untuk kegiatan pembelajaran.

2. Keadaan Siswa

Jumlah siswa dan siswi MIN 44 Aceh Besar Tahun Belajar 2020/2021 adalah 115 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Jumlah siswa MIN 44 Aceh Besar

Tingkat Kelas	Jumlah Siswa
Kelas I	25
Kelas II	20
Kelas III	20
Kelas IV	16
Kelas V	19
Kelas VI	14
Jumlah	115

Sumber: Dokumentasi MIN 44 Aceh Besar

Adapun yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 16 orang yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswi perempuan.

3. Keadaan Guru

Guru dan pegawai yang berada di MIN 44 Aceh Besar berjumlah 15 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Guru/karyawan MIN 44 Aceh Besar

No	Guru/Jabatan	Jumlah
1	Guru PNS	5
2	Guru Non PNS	9
3	Pegawai PNS	-
4	Pegawai Bakti	1
	Jumlah	15

Sumber: Dokumentasi MIN 44 Aceh Besar

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian PTK dengan menggunakan model

Mind Mapping pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku, Subtema 3, pembelajaran 3, yang dilakukan pada kelas IV semester genap tahun pelajaran 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Mind Mapping*.

1. Proses Pembelajaran Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu tema Daerah Tempat Tinggalku.
- 2) Menetapkan KD dan indikator untuk menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model *Mind Mapping*.
- 4) Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD).
- 5) Menyiapkan media dan sumber belajar.
- 6) Menyiapkan lembar observasi dan soal tes.
- 7) Membuat lembar pengamatan aktivitas guru selama berlangsungnya belajar mengajar.

b. Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah

dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilakukan pada hari Senin tanggal 29 April 2021. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas IV MIN 44 Aceh Besar yang berjumlah 16 orang siswa. Peneliti dibantu oleh ibu Putri Raihanum, S.Pd (wali kelas IV) MIN 44 Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP. Adapun aktivitas pembelajaran guru siklus 1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus 1

No	Kegiatan	Langkah <i>Mind Mapping</i>	Aktivitas Pembelajaran Guru
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 2. Menyampaikan materi. 3. Membentuk kelompok. 	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan tegur sapa
			Guru mengkondisikan kelas
			Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik
			Guru menanyakan “apakah siswa sudah siap belajar?”
			Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi dengan peserta didik
			Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
			Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan
			Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok
			Guru menjelaskan cara belajar dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i>
2	Inti		Guru memberikan soal <i>Pre-Test</i>
			Guru menanyakan “apakah ada

			<p>siswa yang tau tentang kegiatan ekonomi?”</p> <p>Guru memperlihatkan beberapa contoh kegiatan ekonomi dalam bentuk benda konkret dan meminta siswa untuk mengamatinya</p> <p>Guru menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi dan contohnya</p> <p>Guru meminta beberapa orang peserta didik untuk mengajukan beberapa pertanyaan seputaran kegiatan ekonomi</p> <p>Guru menanyakan apakah peserta didik sudah paham dengan materi yang telah di sampaikan</p> <p>Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal penting terkait materi kegiatan ekonomi</p> <p>Guru menunjukkan gambar <i>Mind Mapping</i> sebagai cara dalam pembuatannya</p> <p>Guru membagikan LKPD kemudian meminta peserta didik mengerjakannya sesuai instruksi yang diberikan oleh guru</p>
		<p>4. Tiap kelompok mencatat poin-poin penting dari materi yang diajarkan.</p> <p>5. Setiap kelompok menyajikan kembali materi yang telah disampaikan guru dalam bentuk <i>Mind Mapping</i></p>	
3	Penutup	<p>6. Perwakilan kelompok mempresentasikan <i>Mind Mapping</i> yang telah dibuat</p>	<p>Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk menampilkan hasil kerjanya di depan kelas</p> <p>Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja temannya.</p> <p>Guru memberikan soal <i>Post-Test</i></p> <p>Guru meminta peserta didik menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari</p> <p>Guru memberikan penguatan kepada siswa</p> <p>Guru bertanya kepada peserta didik “Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?”</p> <p>Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya</p>

			Guru mengajak peserta didik membaca doa di akhir pertemuan dan mengucapkan salam
--	--	--	--



Gambar 4.1 Peneliti Menjelaskan Materi Kepada Siswa

c. Pengamatan

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model *Mind Mapping* menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi dan dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas guru diamati oleh ibu Putri Raihanum S. Pd, sebagai wali kelas IV sedangkan pengamatan terhadap aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yang berasal dari prodi PGMI yaitu Misna Riyanti.³⁹

Analisis terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran. Adapun data hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 dan 4.7

³⁹ Obesrvasi Penelitian, MIN 44 Aceh Besar, Jl Banda Aceh Medan Km 48 Desa Lambaro Tunong, 29 Maret 2021

1) Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan tegur sapa			✓	
2.	Guru mengkondisikan kelas		✓		
3.	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik			✓	
4.	Guru menanyakan “apakah siswa sudah siap belajar?”			✓	
5.	Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi dengan peserta didik		✓		
6.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai			✓	
7.	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan			✓	
8.	Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok			✓	
9.	Guru menjelaskan cara belajar dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i>		✓		
B.	Inti				
10.	Guru memberikan soal <i>Pre-Test</i>				✓
11.	Guru menanyakan “apakah ada siswa yang tau tentang kegiatan ekonomi?”				✓
12.	Guru memperlihatkan beberapa contoh kegiatan ekonomi dalam bentuk benda konkret dan meminta siswa untuk mengamatinya				✓
13.	Guru menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi dan contohnya		✓		
14.	Guru meminta beberapa orang peserta didik untuk mengajukan beberapa pertanyaan seputaran kegiatan ekonomi			✓	
15.	Guru menanyakan apakah peserta didik sudah paham dengan materi yang telah di sampaikan			✓	
16.	Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal penting terkait materi kegiatan ekonomi			✓	
17.	Guru menunjukkan gambar <i>Mind Mapping</i> sebagai cara dalam pembuatannya			✓	
18.	Guru membagikan LKPD kemudian meminta peserta didik mengerjakannya sesuai instruksi yang diberikan oleh guru			✓	

C.	Penutup				
19.	Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk menampilkan hasil kerjanya di depan kelas			✓	
20.	Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja temannya.		✓		
21.	Guru memberikan soal <i>Post-Test</i>				✓
22.	Guru meminta peserta didik menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari			✓	
23.	Guru memberikan penguatan kepada siswa		✓		
24.	Guru bertanya kepada peserta didik “Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?”			✓	
25.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			✓	
26.	Guru mengajak peserta didik membaca doa di akhir pertemuan dan mengucapkan salam				✓
	Jumlah skor yang diperoleh			77	
	Jumlah skor maksimal			104	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 44 Aceh Besar, Tanggal 29 Maret 2021

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase (\%)} &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{77}{104} \times 100 \\
 &= 74,03\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* pada tema Daerah Tempat Tinggalku memperoleh nilai persentase 74,03% yang sudah termasuk kategori baik.



Gambar 4.2 Siswa Mengerjakan Soal *Pre Test*

2) Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Mengajar dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Menjawab salam guru				✓
2.	Siswa mengkondisikan kelas			✓	
3.	Siswa berdoa dan mendengarkan absen				✓
4.	Siswa merespon pertanyaan guru terkait kesiapan belajar			✓	
5.	Siswa merespons apersepsi			✓	
6.	Siswa mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai		✓		
7.	Siswa mendengarkan materi		✓		
8.	Siswa membentuk kelompok			✓	
9.	Siswa mendengarkan arahan guru terkait model <i>Mind Mapping</i>		✓		
B.	Inti				
10.	Siswa mengerjakan soal <i>Pre-test</i>				✓
11.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kegiatan ekonomi			✓	
12.	Siswa mengamati contoh benda konkret				✓
13.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang		✓		

	kegiatan ekonomi				
14.	Siswa bertanya seputar kegiatan ekonomi		✓		
15.	Siswa merespon pertanyaan guru terkait pemahamannya terhadap materi			✓	
16.	Siswa mencatat hal-hal penting terkait kegiatan ekonomi			✓	
17.	Siswa mengamati gambar <i>Mind Mapping</i>				✓
18.	Siswa mengerjakan LKPD				✓
C.	Penutup				
19.	Siswa menampilkan hasil kerja			✓	
20.	Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil kerja temannya		✓		
21.	Siswa mengerjakan soal <i>Post-test</i>			✓	
22.	Siswa membuat kesimpulan			✓	
23.	Siswa mendengarkan penguatan materi			✓	
24.	Siswa merespon refleksi yang diberikan guru				✓
25.	Siswa mendengarkan terkait materi selanjutnya			✓	
26.	Siswa berdoa dan menjawab salam				✓
	Jumlah skor ysng diperoleh			80	
	Jumlah skor maksimal			104	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 44 Aceh Besar, Tanggal 29 Maret 2021

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase (\%)} &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{80}{104} \times 100 \\
 &= 76.92\%
 \end{aligned}$$

Dari tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* pada tema Daerah Tempat Tinggalku memperoleh nilai persentase 76,92% yang sudah termasuk kategori baik.



Gambar 4.3 Siswa Mengerjakan Soal *Post Test*

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Pada tahap ini, siswa akan diberikan dua bentuk tes, yaitu *pre test* dan *post test* yang masing-masing berjumlah 10 butir soal dalam bentuk pilihan ganda. Soal *pre test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran. Sedangkan *post test* bertujuan untuk melihat atau mengukur hasil belajar siswa yang diperoleh setelah pembelajaran dilaksanakan. Adapun hasil *pre-test* siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Skor Hasil *Pre Test* Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S ₁	30	Tidak tuntas
2.	S ₂	30	Tidak tuntas
3.	S ₃	60	Tidak tuntas
4.	S ₄	10	Tidak tuntas
5.	S ₅	50	Tidak tuntas
6.	S ₆	20	Tidak tuntas
7.	S ₇	10	Tidak tuntas
8.	S ₈	10	Tidak tuntas
9.	S ₉	50	Tidak tuntas
10.	S ₁₀	60	Tidak tuntas
11.	S ₁₁	40	Tidak tuntas

12.	S ₁₂	70	Tuntas
13.	S ₁₃	70	Tuntas
14.	S ₁₄	40	Tidak tuntas
15.	S ₁₅	70	Tuntas
16.	S ₁₆	40	Tidak tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 44 Aceh Besar, 2021

Dari tabel di atas hasilnya dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{3}{16} \times 100 \% \\
 &= 18,75 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil *pre test* siklus I pada tabel 4.8, ditemukan bahwa hasil *pre test* masih sangat kurang sehingga terlihat hanya 3 siswa yang tuntas dengan persentase 18,75 % dan 13 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 81,25 %. Berdasarkan KKM mata pelajaran IPS yang ditetapkan di MIN 44 Aceh Besar yaitu 68 untuk ketuntasan individu minimal dan 70 untuk ketuntasan klasikal. Hal ini dikarenakan siswa masih kebingungan dalam menyelesaikan soal-soal sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran.

Setelah pembelajaran berlangsung, dilanjutkan dengan pemberian soal *post-test* yang bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran. Adapun hasil *post-test* siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4.9 Skor Hasil Post Test Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S ₁	50	Tidak tuntas
2.	S ₂	60	Tidak tuntas
3.	S ₃	70	Tuntas

4.	S ₄	20	Tidak tuntas
5.	S ₅	70	Tuntas
6.	S ₆	40	Tidak tuntas
7.	S ₇	50	Tidak tuntas
8.	S ₈	40	Tidak tuntas
9.	S ₉	80	Tuntas
10.	S ₁₀	80	Tuntas
11.	S ₁₁	50	Tidak tuntas
12.	S ₁₂	80	Tuntas
13.	S ₁₃	80	Tuntas
14.	S ₁₄	60	Tidak tuntas
15.	S ₁₅	70	Tuntas
16.	S ₁₆	50	Tidak tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 44 Aceh Besar, 2021

Data pada tabel di atas hasilnya dapat dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{7}{16} \times 100 \% \\
 &= 43,75 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.9 di atas diketahui bahwa 7 siswa tuntas belajarnya dengan persentase 43,75 %, sedangkan ada 9 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 56,25%. Oleh karena itu hasil persentase ketuntasan belajar siswa masih berada dibawah 70 % maka hasil belajara siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengkaji kembali hasil pada siklus I untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi oleh pengamat pada siklus I maka yang harus diperbaiki adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas guru	Guru belum mampu dalam mengkondisikan kelas dengan baik.	Pertemuan selanjutnya diharapkan agar mampu mengkondisikan kelas dengan baik.
		Guru belum mampu melakukan apersepsi dengan benar.	Pertemuan selanjutnya guru diharapkan dapat melakukan apersepsi dengan benar.
		Guru kurang mampu dalam menjelaskan cara belajar menggunakan model <i>Mind Mapping</i> .	Pertemuan selanjutnya guru diharapkan lebih baik dalam menjelaskan cara belajar menggunakan model <i>Mind Mapping</i> .
		Guru sedikit berbelit-belit dalam menyampaikan materi pembelajaran.	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat lebih jelas dalam memaparkan materi.
		Pada saat meminta tanggapan siswa, tidak ada siswa yang memberikan tanggapan	Pertemuan selanjutnya guru menentukan siswa yang memberikan tanggapan secara bergantian.
		Guru kurang mampu dalam memberikan penguatan dengan baik.	Pertemuan selanjutnya guru diharapkan agar lebih baik dalam memberikan penguatan.
2.	Aktivitas Siswa	Siswa kurang memperhatikan penjelasan-penjelasan yang disampaikan guru dan asik bermain dengan temannya.	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih tegas, memperhatikan tingkah laku siswa, dan menyiapkan suatu trik untuk menarik perhatian siswa agar siswa mau mendengarkan dengan baik
		Sebagian siswa kurang paham dengan model <i>Mind Mapping</i> sehingga membuat mereka sedikit sulit dalam mengerjakan tugas yang diberikan.	Pada pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menjelaskan secara bertahap dan perkahan serta memberikan contoh lebih banyak terkait model <i>Mind Mapping</i> agar siswa dapat memahami dengan baik.
		Kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan guru.	Pada pertemuan selanjutnya, diharapkan guru agar lebih dapat memancing rasa ingin tahu siswa.

		Siswa masih terlihat malu-malu dalam mempresentasikan hasil kerja dan dalam memberikan tanggapan.	Pada pertemuan selanjutnya, guru diharapkan lebih memotivasi siswanya untuk lebih percaya diri ketika menyampaikan hasil kerja dan tanggapannya.
3.	Hasil Belajar	Masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.	Pada pertemuan selanjutnya guru diharapkan lebih membimbing siswa dalam menyelesaikan soal.
		Hanya 7 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan ada 9 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka persentase ketuntasan belajar peserta didik masih dibawah 70 %.	Kedepannya guru akan mengupayakan untuk peningkatan hasil belajar peserta didik menjadi lebih meningkat .

2. Proses Pembelajaran Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Seperti halnya pada siklus 1, siklus II juga dilaksanakan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan KD dan indikator untuk menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model *Mind Mapping*.
- 3) Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD).
- 4) Menyiapkan media dan sumber belajar.

- 5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk siklus II.
- 6) Menyusun soal tes berupa *pre-test* dan *pos-test* yang akan di berikan kepada siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran untuk siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 05 April 2021 di kelas IV MIN 44 Aceh Besar. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus II harus lebih baik daripada siklus I.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP. Adapun aktivitas pembelajaran guru siklus 1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus II

No	Kegiatan	Langkah <i>Mind Mapping</i>	Aktivitas Pembelajaran Guru
1.	Pendahuluan	1. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 2. Menyampaikan	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan tegur sapa
			Guru mengkondisikan kelas
			Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik
			Guru menanyakan “apakah siswa sudah siap belajar?”
			Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi dengan peserta didik
			Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
			Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan

		materi. 3. Membentuk kelompok.	Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok Guru menjelaskan cara belajar dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i>
2.	Inti		Guru memberikan soal <i>Pre-Test</i> Guru menanyakan “apakah ada siswa yang tau tentang kegiatan ekonomi?” Guru mengingatkan kembali materi kegiatan ekonomi pada pertemuan sebelumnya Guru memperlihatkan beberapa benda konkret dan meminta siswa untuk mengamatinya Guru melakukan tanya jawab terkait benda konkret yang diperlihatkan dan mengaitkan dengan macam-macam kegiatan ekonomi Guru membagikan teks bacaan tentang macam-macam kegiatan ekonomi dan meminta siswa untuk membaca nyaring secara bergantian Guru meminta beberapa orang peserta didik untuk mengajukan beberapa pertanyaan seputaran teks yang telah dibaca Guru menanyakan apakah peserta didik sudah paham dengan materi yang telah di sampaikan Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal penting terkait materi kegiatan ekonomi Guru menunjukkan gambar <i>Mind Mapping</i> sebagai cara dalam pembuatannya Guru membagikan LKPD kemudian meminta peserta didik mengerjakannya sesuai instruksi yang diberikan oleh guru
3.	Penutup	4. Tiap kelompok mencatat poin-poin penting dari materi yang diajarkan. 5. Setiap kelompok menyajikan kembali materi yang telah disampaikan guru dalam bentuk <i>Mind Mapping</i>	Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk menampilkan hasil kerjanya di depan kelas

	6. Perwakilan kelompok mempresentasikan <i>Mind Mapping</i> yang telah dibuat.	Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja temannya.
		Guru memberikan soal <i>Post-Test</i>
		Guru meminta peserta didik menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari
		Guru memberikan penguatan kepada siswa
		Guru bertanya kepada peserta didik “Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?”
		Guru mengajak peserta didik membaca doa di akhir pertemuan dan mengucapkan salam



Gambar 4.4 Siswa Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok Masing-Masing

c. Pengamatan

Tahap pengamatan pada siklus II dilaksanakan untuk mengamati perkembangan dan juga memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran. Pengamat pada siklus II sama dengan pengamat pada siklus sebelumnya.⁴⁰

⁴⁰ Observasi penelitian, MIN 44 Aceh Besar, Jl Banda Aceh Medan Km 48 Desa

1) Aktivitas guru pada siklus II

Pengamatan aktivitas guru dilakukan dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung dan selanjutnya pengamat melakukan penilaian dan menuliskan perbaikan-perbaikan pada lembar observasi yang telah disediakan. Aktivitas guru diamati oleh ibu Putri Raihanum S. Pd sebagai wali kelas IV. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan tegur sapa				✓
2.	Guru mengkondisikan kelas			✓	
3.	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik				✓
4.	Guru menanyakan “apakah siswa sudah siap belajar?”				✓
5.	Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi dengan peserta didik			✓	
6.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai				✓
7.	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan			✓	
8.	Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok				✓
9.	Guru menjelaskan cara belajar dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i>			✓	
B.	Inti				
10.	Guru memberikan soal <i>Pre-Test</i>				✓
11.	Guru menanyakan “apakah ada siswa yang tau tentang kegiatan ekonomi?”				✓
12.	Guru mengingatkan kembali materi kegiatan ekonomi pada pertemuan sebelumnya			✓	
13.	Guru memperlihatkan beberapa benda konkret dan				✓

	meminta siswa untuk mengamatinya				
14.	Guru melakukan tanya jawab terkait benda konkret yang diperlihatkan dan mengaitkan dengan macam-macam kegiatan ekonomi			✓	
15.	Guru membagikan teks bacaan tentang macam-macam kegiatan ekonomi dan meminta siswa untuk membaca nyaring secara bergantian				✓
16.	Guru meminta beberapa orang peserta didik untuk mengajukan beberapa pertanyaan seputaran teks yang telah dibaca			✓	
17.	Guru menanyakan apakah peserta didik sudah paham dengan materi yang telah di sampaikan				✓
18.	Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal penting terkait materi kegiatan ekonomi				✓
19.	Guru menunjukkan gambar <i>Mind Mapping</i> sebagai cara dalam pembuatannya			✓	
20.	Guru membagikan LKPD kemudian meminta peserta didik mengerjakannya sesuai instruksi yang diberikan oleh guru			✓	
C. Penutup					
21.	Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk menampilkan hasil kerjanya di depan kelas			✓	
22.	Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja temannya.			✓	
23.	Guru memberikan soal <i>Post-Test</i>				✓
24.	Guru meminta peserta didik menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari			✓	
25.	Guru memberikan penguatan kepada siswa				✓
26.	Guru bertanya kepada peserta didik “Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?”				✓
27.	Guru mengajak peserta didik membaca doa di akhir pertemuan dan mengucapkan salam				✓
	Jumlah skor yang diperoleh			96	
	Jumlah skor maksimal			108	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 44 Aceh Besar, tanggal 05 April 2021

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{96}{108} \times 100 \%$$

$$= 88,88 \%$$

Berdasarkan data diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah

keseluruhan skor yang diperoleh adalah 96, sehingga persentase aktivitas guru pada siklus II adalah 88,88% dan berada dalam kategori sangat baik. Jadi, aktivitas guru pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I sebanyak 14,85%. Hal ini dikarenakan guru telah memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya.

2) Aktivitas siswa pada siklus II

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan selanjutnya pengamat melakukan penilaian dan menuliskan perbaikan-perbaikan pada lembar observasi yang telah disediakan. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat Misna Riyanti. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model *Mind Mapping* pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam guru			✓	
2.	Siswa mengkondisikan kelas				✓
3.	Siswa berdoa dan mendengarkan absen				✓
4.	Siswa merespon pertanyaan guru terkait kesiapan belajar			✓	
5.	Siswa merespons apersepsi				✓
6.	Siswa mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai			✓	
7.	Siswa mendengarkan materi			✓	
8.	Siswa membentuk kelompok				✓
9.	Siswa mendengarkan arahan guru terkait model <i>Mind Mapping</i>			✓	
B.	Inti				
10.	Siswa mengerjakan soal <i>Pre-test</i>				✓
11.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kegiatan ekonomi			✓	

12.	Siswa mendengarkan guru tentang materi pada pertemuan selanjutnya			✓	
13.	Siswa mengamati contoh benda konkret				✓
14.	Siswa melakukan Tanya jawab dengan guru			✓	
15.	Siswa membaca teks secara bergantian			✓	
16.	Siswa bertanya terkait teks yang sudah dibaca			✓	
17.	pemahamannya terhadap materi			✓	
18.	Siswa mencatat hal-hal penting terkait kegiatan ekonomi				✓
19.	Siswa mengamati gambar <i>Mind Mapping</i>				✓
20.	Siswa mengerjakan LKPD				✓
C. Penutup					
21.	Siswa menampilkan hasil kerja			✓	
22.	Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil kerja temannya				✓
23.	Siswa mengerjakan soal <i>Post-test</i>			✓	
24.	Siswa membuat kesimpulan			✓	
25.	Siswa mendengarkan penguatan materi			✓	
26.	Siswa merespon refleksi yang diberikan guru				✓
27.	Siswa berdoa dan menjawab salam				✓
Jumlah skor yang diperoleh			93		
Jumlah skor maksimal			108		

Sumber : Hasil Penelitian di MIN 44 Aceh Besar, Tanggal 05 April 2021

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{93}{108} \times 100 \%$$

$$= 86,11\%$$



Gambar 4.5 Siswa Mendengarkan Penjelasan Guru

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan skor yang diperoleh adalah 93, sehingga persentase aktivitas siswa pada siklus II adalah 86,11% dan berada dalam kategori sangat baik. Jadi, aktivitas siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I sebanyak 9,19%. Hal ini dikarenakan guru telah mengupayakan dengan maksimal dalam membimbing maupun mengarahkan siswa dengan lebih baik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Seperti halnya di siklus I, pada siklus II juga memberikan dua bentuk tes yaitu *pre-test* dan *pos-test* dalam bentuk pilihan ganda . Adapun hasil *pre-test* siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Skor Hasil Pre-Test Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S ₁	80	Tuntas
2.	S ₂	70	Tuntas
3.	S ₃	90	Tuntas
4.	S ₄	80	Tuntas

5.	S ₅	60	Tidak tuntas
6.	S ₆	80	Tuntas
7.	S ₇	70	Tuntas
8.	S ₈	50	Tidak tuntas
9.	S ₉	60	Tidak untas
10.	S ₁₀	30	Tidak tuntas
11.	S ₁₁	40	Tidak tuntas
12.	S ₁₂	50	Tidak untas
13.	S ₁₃	70	Tuntas
14.	S ₁₄	50	Tidak tuntas
15.	S ₁₅	80	Tuntas
16.	S ₁₆	70	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 44 Aceh Besar, 2021

Dari tabel di atas hasilnya dapat dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{9}{16} \times 100 \% \\
 &= 56,25 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada siklus II sudah mengalami peningkatan yaitu sudah 9 siswa yang tuntas dengan persentase 56,25% dan 7 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 43,75%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan model *Mind Mapping* mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya mendapatkan 18,75% dan pada siklus II meningkat menjadi 56,25%.

Seperti halnya pada siklus I setelah pembelajaran berlangsung guru memberikan *post-test* yang juga berbentuk pilihan ganda. Adapun hasil *post-test* siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Skor Hasil *Post-Test* Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	S ₁	90	Tuntas
2.	S ₂	70	Tuntas
3.	S ₃	100	Tuntas
4.	S ₄	80	Tuntas
5.	S ₅	90	Tuntas
6.	S ₆	80	Tuntas
7.	S ₇	70	Tuntas
8.	S ₈	50	Tidak tuntas
9.	S ₉	70	Tuntas
10.	S ₁₀	30	Tidak tuntas
11.	S ₁₁	70	Tuntas
12.	S ₁₂	80	Tuntas
13.	S ₁₃	90	Tuntas
14.	S ₁₄	50	Tidak tuntas
15.	S ₁₅	80	Tuntas
16.	S ₁₆	80	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 44 Aceh Besar, 2021

Dari tabel di atas hasilnya dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{13}{16} \times 100 \% \\
 &= 81,25 \%
 \end{aligned}$$



Gambar 4.6 Guru Membagikan Soal *Pre Test*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada siklus II terdapat 13 siswa tuntas belajarnya dengan persentase 81,25%, sedangkan 3 siswa tidak tuntas dengan persentase 18,75%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar pada pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya mendapatkan 43,75% dan meningkat pada siklus II menjadi 81,25%.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II maka aspek-aspek yang diamati dan dianalisis sudah lebih baik sebagaimana yang diharapkan. Adapun refleksi pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola	Hasil observasi

		<p>pembelajaran sudah termasuk dalam kategori baik sekali yaitu dengan persentase 88,88%.</p>	<p>aktivitas guru sudah terlihat meningkat hampir di setiap aspek kegiatan yang diamati sudah baik dan sesuai dengan yang dilaksanakan. Maka guru harus mempertahankan kemampuannya dalam mengelola kelas.</p>
2.	Aktivitas siswa	<p>Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i> sudah termasuk dalam kategori baik sekali yaitu dengan persentase 86,11%.</p>	<p>Hasil pengamatan aktivitas siswa sudah terlihat semakin baik dan menunjukkan adanya peningkatan pada setiap aspek yang diamati.</p>
3.	Hasil Belajar	<p>Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar yaitu 13 siswa yang tuntas dengan nilai persentase 81,25% dan sudah termasuk dalam kategori baik</p>	<p>Hasil belajar siswa dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i> pada kelas IV MIN 44 Aceh Besar sudah</p>

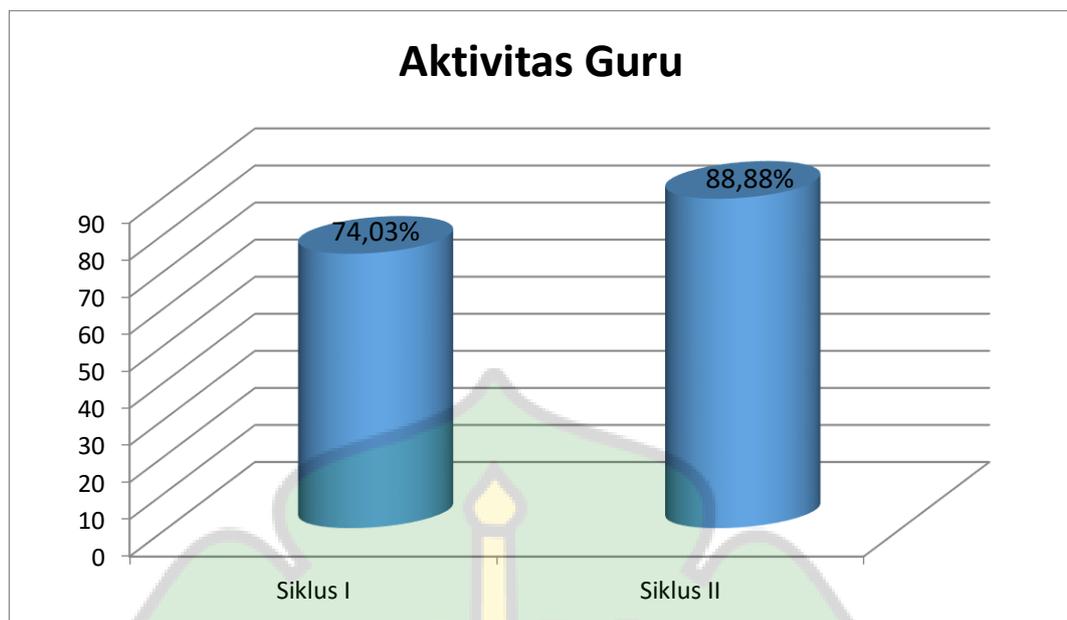
		sekali.	mencapai ketuntasan hasil belajar.
--	--	---------	---------------------------------------

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan atas II siklus. Berdasarkan data yang ada, Pada siklus I penelitian ini diketahui bahwa tingkat keberhasilan masih berada dibawah rata-rata dan juga masih terdapat banyak kesalahan yang masih perlu diperbaiki. Oleh karena itu peneliti harus melanjutkan pada siklus selanjutnya untuk memperbaiki kesalahn maupun kekurangan pada siklus pertama.

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II diketahui bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* terjadinya peningkatan sebesar 14,85% dari siklus I ke siklus II. Adapun hasil aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada kedua siklus dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.8 Diagram Hasil Aktivitas Guru dalam proses pembelajaran

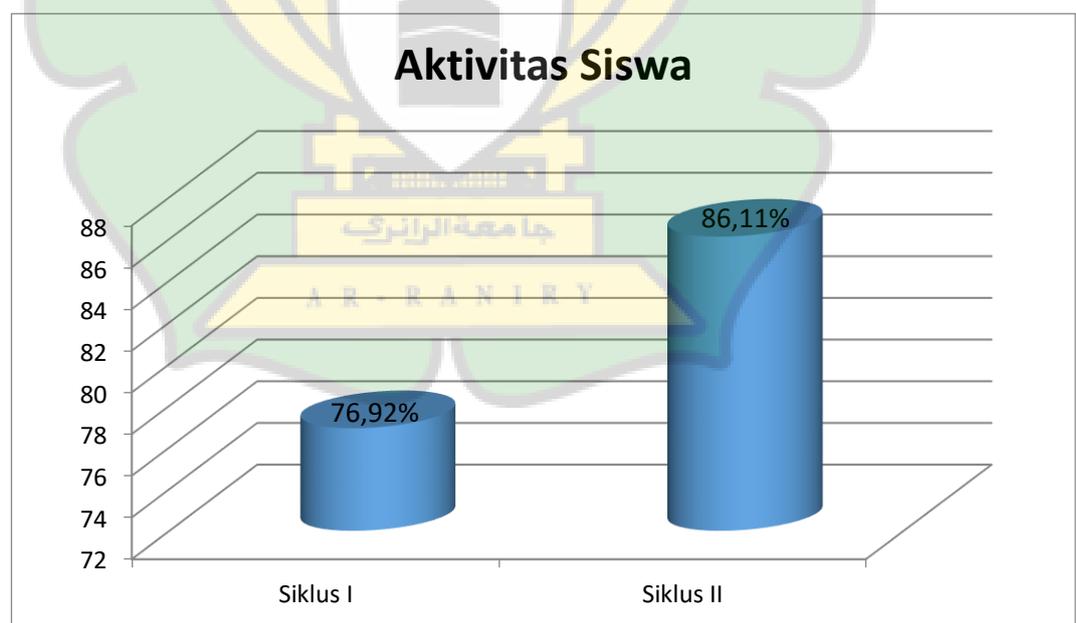
Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dikategorikan dalam kategori baik dengan persentase 74,03%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 88,88% yang termasuk dalam kategori baik sekali. Hasil persentase pada siklus I belum maksimal dikarenakan pada siklus I kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru masih terdapat beberapa kekurangan dan diperlukan perbaikan pada siklus II. Pada siklus II aktivitas guru sudah mengalami peningkatan yang lebih baik dari siklus I. Hal tersebut dikarenakan guru sudah memperbaiki dan menerapkan masukan-masukan yang diberikan oleh pengamat secara keseluruhan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Mind Mapping* dan benda konkret dalam kegiatan pembelajaran di setiap siklus akan mengalami peningkatan yang baik. Jadi diharapkan untuk proses pembelajaran selanjutnya alangkah lebih baik jika pendidik menggunakan model *Mind Mapping* dan benda konkret dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Makkih Hidayat dan Siradjuddin dimana hasil penelitiannya pada siklus I memperoleh nilai rata-rata untuk aktivitas siswa yaitu 68,75%, siklus II 77,5% dan pada siklus III memperoleh 83,75%.⁴¹ Dengan adanya perubahan dan peningkatan pada beberapa siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* pada siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan persentase sebesar 9,19%. Peningkatan ini dilihat dari observasi siklus I dan siklus II. Adapun hasil aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada kedua siklus dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.9 Diagram Hasil Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran

⁴¹ Fajar Makkih Hidayat dan Siradjuddin, "Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar", *Jurnal JPGSD*, Vol.4 No. 2, 2016.

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* pada siklus I memperoleh persentase 76,92% dan siklus II memperoleh persentase 86,11%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan yang lebih baik. Peningkatan ini terjadi dikarenakan kesadaran guru dalam memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus sebelumnya. Dengan terjadinya peningkatan tersebut maka dapat dikatakan bahwa pemahaman siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat memberikan kesan yang menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa. Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini ialah penelitian dari Sidi Muhammad Muadz-dzin Asis Hawaya dan Sugeng Hadi Utomo yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan model *Mind Mapping* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu pada siklus I memperoleh rata-rata 69,44% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 72,22%.⁴² Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sesuai dengan keinginan pendidik.

3. Hasil Belajar Siswa

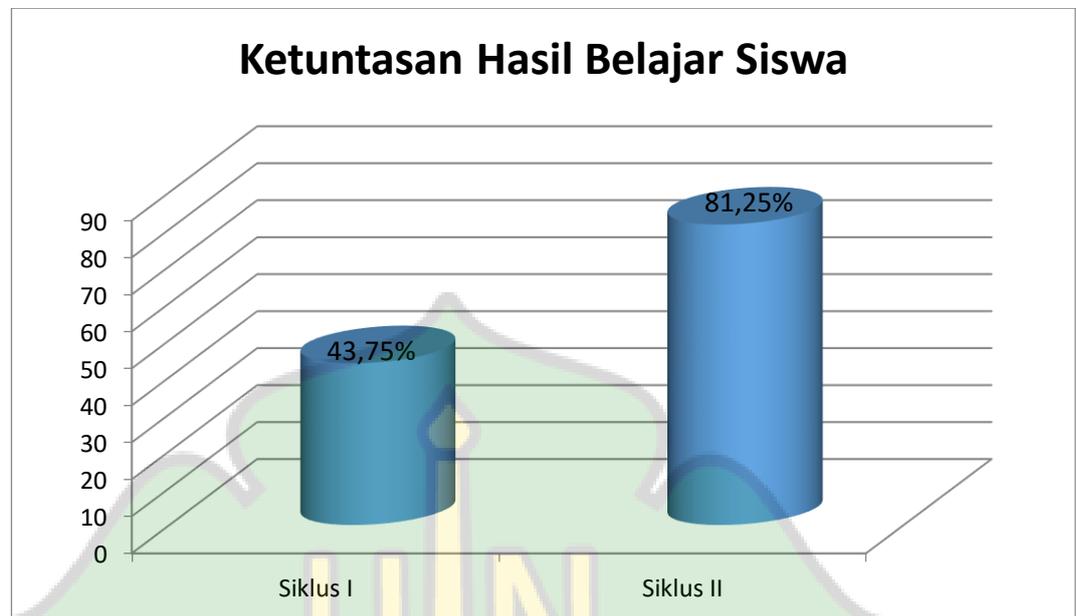
⁴² Sidi Muhammad Muadz-dzin Asis Hawaya dan Sugeng Hadi Utomo, “ Penerapan Pembelajaran Dengan Model *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Modern Al-Rifa’ie Gondanglegi Kabupaten Malang”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol .9 No. 2, 2016.

Untuk melihat hasil belajar siswa pada tema Daerah Tempat Tinggalku dengan menggunakan model *Mind Mapping*, maka peneliti memberikan dua bentuk tes kepada siswa di setiap siklus yaitu *pre-test* dan *post-test*. Tes diberikan kepada siswa guna untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang berlaku di MIN 44 Aceh Besar yaitu secara individu minimal 68 dan tuntas secara klasikal sebesar 80%.

Setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* didapatkan hasil pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM pada tes akhir adalah 7 orang dengan persentase 43,75% sedangkan yang masih dibawah KKM yaitu sebanyak 9 siswa dengan persentase 56,25%. Dilihat dari ketuntasan secara klasikal yang ditetapkan adalah 80%, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai. Untuk memperbaiki hal tersebut guru harus mampu dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Sedangkan pada hasil belajar siswa pada tahap tes akhir siklus II diketahui adanya peningkatan yang sangat baik dengan nilai persentase 81,25%, yakni ada 13 siswa yang tuntas dan 3 siswa lagi dinyatakan belum tuntas dengan persentase 18,75%. Dilihat dari ketuntasan secara klasikal, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dinyatakan tuntas. Hal ini dikarenakan pada siklus II guru telah mampu memperbaiki dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Adapun hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran di setiap siklus

dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4.10 Diagram Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Setiap Siklus

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan yang sangat baik dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar pada siklus I dan siklus II mengaami peningkatan sebanyak 37,05%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nela Rofisian dan Ummu Hany Almasitoh yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 72,46 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 46,15%. Selanjutnya pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan 77,23% dan ketuntasan belajar siswa mencapai 76,92%.⁴³ Dengan

⁴³ Nela Rofisian dan Ummu Hany Almasitoh, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui

demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 44 Aceh Besar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

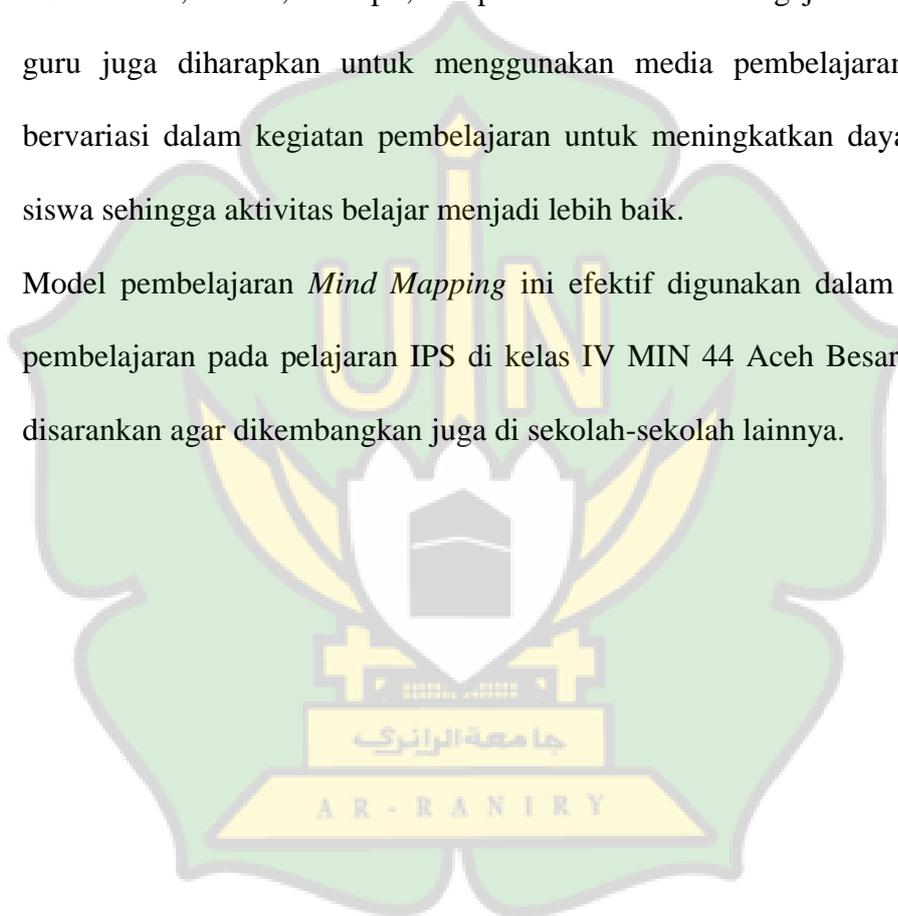
Berdasarkan hasil yang telah dilakukan peneliti di MIN 44 Aceh Besar dengan penerapan model Pembelajaran *Mind Mapping* dan benda konkret terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 16 siswa, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *Mind mapping* dan benda konkret pada siklus I hanya mencapai 74,03% (Baik) kemudian pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 14, 85% yaitu meningkat menjadi 88,88% (Baik Sekali).
2. Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *Mind mapping* dan benda konkret pada siklus I hanya mencapai 76,92% (Baik) selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 9,19% sehingga menjadi 86,11% (Baik Sekali).
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajarn *Mind Mapping* dan benda konkret pada pelajaran IPS di kelas IV MIN 44 Aceh Besar pada siklus I menunjukkan persentase sebesar 43,75% (Kurang) kemudian pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 81,25% (Baik Sekali).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk mencapai hasil belajar yang baik dan maksimal diharapkan guru lebih efektif, kreatif, terampil, dan profesional dalam mengajar. Kemudian guru juga diharapkan untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan daya serap siswa sehingga aktivitas belajar menjadi lebih baik.
2. Model pembelajaran *Mind Mapping* ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran pada pelajaran IPS di kelas IV MIN 44 Aceh Besar, maka disarankan agar dikembangkan juga di sekolah-sekolah lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Leo, Sutoyo. (2009). *IPS Untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Pusat Pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asis Hawaya, Sidi Muhammada Muadzlin. dan Sugeng Hadi Utomo. (2016). Penerapan Pembelajaran Dengan Model *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi Kabupaten Malang”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol .9 No. 2, hal: 178-187.
Bandung: Alfabeta.
- Buku Pedoman Siswa Tema 8 Kelas IV. (2016). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Darusman, Rijal. (2014). “Penerapan Metode *Mind Mapping* (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa SMP”. *Jurnal Ilmial Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*. 3(2):1-173.
- Evie, Widya Surya Putri. (2013). “ Penerapan Metode *Mind Map* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 1(2):1-11.
- Fatimah, Febriani Nur dan Supriono. (2013). “Penggunaan Media Benda Konkret Pada Tema Lingkungan Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2): 1-7.
- Fitrianti. (2016). *Sukses Profesi Guru Dengan Penelitian Tindakan Kelas*.
- Gunawan, Rudy. (2014) *Pendidikan IPS Filosofi dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, Fajar Makkih. dan Siradjuddin. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal JPGSD*. Vol.4 No, 2, hal: 121-131.
- Irham, Muhammad & Novan Ardy Wiyani. (2017). *Pendidikan Teori Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Istarani. (2014). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

- Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*, Sleman: CV Budi Utama
- Lovita, Resti. (2017). "Keefektifan Penggunaan Media Benda Konkret Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Siswa Cerebral Palsy Kelas IV di SLBN 1 Bantul". *Jurnal Widia Ortodidaktika*, 6(3): 241-251.
- Mirdanda, Arsyi. (2018). *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Moelyanto, Bambang, Gn. (2010). *IPS Untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Pusat Pembukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Nurkholis. (2013). "Pendidikan Dalam Upaya memajukan Teknologi". *Jurnal Kependidikan*, 1 (1) : 24-44.
- Prishardoyo, Bambang, dkk. (2014). *Pelajaran Ekonomi Smp Kelas 1*, PT Remaja Rosda Karya.
- Rahman, Abd. (2014). "Penerapan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Pada SDN No. 1 Pantolobete". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(4):155-167
- Rahman, Taufiqur. (2018). *Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas* Semarang: Cv. Pilar Nusantara.
- Rahman, Taufiqur. (2018). *Aplikasi Model-model Pembelajaran*. Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Rasimin. (2020). *Pengembangan Karakter Toleran Dalam Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga.
- Rofisian, Nela dan Ummu Hany Almasitoh. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Mind Mapping* pada tema 8 Subtema 1 Manusia dan Lingkungan Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Modern*. Vol. 4 No. 2, hal: 24-28.
- Rusman. (2017). *Teori Belajar dan Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sudijono, Anas. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Sudjana, Nana. (2006). *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suparno. (2020). *Pendidikan dan Politik*. Jawa Timur: CV. Pustaka Abadi.
- Susanti, Sri. (2016). “Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 1.(1):164-173.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, Ahmad. (2014) *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syafaruddin, dkk. (2019). *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Sleman: CV Budi Utama.
- Syahputra, Edy. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Taniredja, Tukiran, dkk. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, dan Mudah*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih, Endang, Sri. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Yudha, Rahmat Putra. (2018). *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik*, Pontianak: Yudha English Galery.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-2232/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 05 Februari 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan
 PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag sebagai pembimbing pertama
2. Dr. Sri Suyanta, M. Ag sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Raudhatul Ulfa
 NIM : 160209110
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Mind Mapping* dan Benda Konkret dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Peserta Didik Kelas IV MIN 44 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
 KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.
 KEEMPAT :

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 18 Februari 2021



Tembusan

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6979/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 44 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **raudhatul ulfa / 160209110**
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Jln. T. Nyak Arief, Asrama Detasemen Gegana, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Mind Mapping dan Benda Konkret dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Peserta Didik Kelas IV Min 44 Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 Maret 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 04 Mei 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
44 ACEH BESAR KECAMATAN
SEULIMEUM
KABUPATEN ACEH BESAR 23951
NSM 111111060013**

SURAT KETERANGAN
NOMOR : MI.01.04.43/Kp.011/ 26 /2021

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : **B- 6979 /Un.08/FTK.I/TL.00/03/2021** , Tanggal 29 Maret 2021 dan 05 April 2021 dengan ini kami memberitahukan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Raudhatul Ulfa
Nim : 160209110
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : X
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
Alamat : Jln. T. Nyak Arief, Asrama Detasemen Gegana, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh

Telah Selesai mengambil data-data yang diperlukan dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul “ *Penerapan Model Mind Mapping Dan Benda Konkret Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Peserta Didik Kelas IV Min 44 Aceh Besar*”.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Lamparo Tunong, 06 April 2021
Kepala MIN 44 Aceh Besar


Suriyati, S.Pd
Nip. 196803151994032005

Lampiran 4

**RENCANAA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) I**

**Satuan Pendidikan
44 Aceh Besar**

: MIN

Kelas/Semester	: IV/II
Tema	:
Daerah Tempat Tinggalku (8)	:
Alokasi waktu	: 1 x
35	

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya , makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.1.1 Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi 3.1.2 Mengidentifikasi contoh-contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.1.1 Menyajikan hasil laporan macam-macam kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan berdiskusi dan bimbingan guru, siswa mampu menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi dengan benar
2. Dengan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi contoh-contoh kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar dengan benar
3. Dengan penugasan dan diskusi, siswa mampu menyajikan hasil laporan terkait kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan.

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan :
Saintifik
2. Model :
Mapping : *Mind*
3. Metode :
Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku pedoman guru tema 8 kelas 4 dan buku siswa tema 8 kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

2. IPS untuk SD/MI Kelas 4, Jakarta : PT Grasindo, 2010.
3. Benda konkret (jagung, tempe, kopi, padi, , dll).
4. Internet.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Durasi Waktu
	Pendahuluan 7. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 8. Menyampaikan materi. 9. Membentuk kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan tegur sapa. • Guru mengkondisikan kelas. • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik. • Guru menanyakan “apakah siswa sudah siap belajar?” • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi dengan peserta didik. • Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. • Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan • Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. • Guru menjelaskan cara belajar dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i>. 	10 menit
i		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal <i>Pre-Test</i>. • Guru menanyakan “apakah ada siswa yang tau tentang kegiatan ekonomi?”. • Guru memperlihatkan beberapa contoh kegiatan ekonomi dalam bentuk benda konkret dan meminta siswa untuk mengamatinya (<i>Mengamati</i>). • Guru menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi dan contohnya. • Guru meminta beberapa orang peserta didik untuk mengajukan beberapa pertanyaan seputaran kegiatan ekonomi. • Guru menanyakan apakah peserta 	10 menit

	<p>10. Tiap kelompok mencatat poin-poin penting dari materi yang diajarkan.</p> <p>11. Setiap kelompok menyajikan kembali materi yang telah disampaikan guru dalam bentuk <i>Mind Mapping</i></p>	<p>didik sudah paham dengan materi yang telah disampaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal penting terkait materi kegiatan ekonomi. • Guru menunjukkan gambar <i>Mind Mapping</i> sebagai cara dalam pembuatannya. • Guru membagikan LKPD kemudian meminta peserta didik mengerjakannya sesuai instruksi yang diberikan oleh guru (<i>Menalar</i>). 	
<p>nutup</p>	<p>12. Perwakilan kelompok mempresentasikan <i>Mind Mapping</i> yang telah dibuat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk menampilkan hasil kerjanya di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>) • Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja temannya. • Guru memberikan soal <i>Post-Test</i>. • Guru meminta peserta didik menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penguatan kepada siswa. • Guru bertanya kepada peserta didik “Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?”. • Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. • Guru mengajak peserta didik membaca doa di akhir pertemuan dan mengucapkan salam 	<p>menit</p>

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

NO.	NAMA SISWA	PERUBAHAN TINGKAH LAKU											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
	A												

	aida												
	sna												
	lia												
	fis												

Keterangan :

BT

Belum Terlihat

MT: Mulai Terlihat

MB

Berkembang

SM

Membudaya

:

: Mulai

: Sudah

2. Penilaian Kognitif

Indikator	4	3	2	1
menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi.	mampu menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi dengan benar tanpa bantuan guru.	mampu menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi dengan benar namun kurang sempurna.	mampu menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi dengan benar dengan bantuan guru.	tidak mampu menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi dengan benar.
mengidentifikasi contoh-contoh kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.	mampu mengidentifikasi lebih dari tiga contoh kegiatan ekonomi.	mampu mengidentifikasi dua contoh kegiatan ekonomi.	mampu mengidentifikasi satu contoh kegiatan ekonomi.	tidak mampu mengidentifikasi contoh kegiatan ekonomi.

3. Penilaian Psikomotorik

Indikator	4	3	2	1
menyajikan hasil laporan terkait kegiatan ekonomi di	mampu menyajikan hasil laporan terkait kegiatan	mampu menyajikan hasil laporan terkait kegiatan	mampu menyajikan hasil laporan terkait sumber	tidak mampu menyajikan hasil laporan terkait kegiatan

lingkungan sekitar.	ekonomi di lingkungan sekitar dengan benar dan rapi.	ekonomi di lingkungan sekitar dengan benar namun kurang rapi.	kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar dengan rapi namun masih kurang sempurna.	ekonomi di lingkungan sekitar dengan benar dan rapi.
---------------------	--	---	---	--

Lampiran 5

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Hari/Tanggal

:

Nama Kelompok

:

Nama anggota

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca basmallah
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembar tersedia
3. Kerjakan dengan kreatif, teliti dan hati-hati bersama teman kelompokmu

LANGKAH 1

1. Tuliskan pengertian kegiatan ekonomi!

2. Sebutkan tiga contoh kegiatan ekonomi!

LANGKAH 2

Diskusikanlah *Mind Mapping* mengenai kegiatan ekonomi yang ada disekitarmu!. *Mind Mapping* tersebut harus mencakup beberapa hal tersebut.

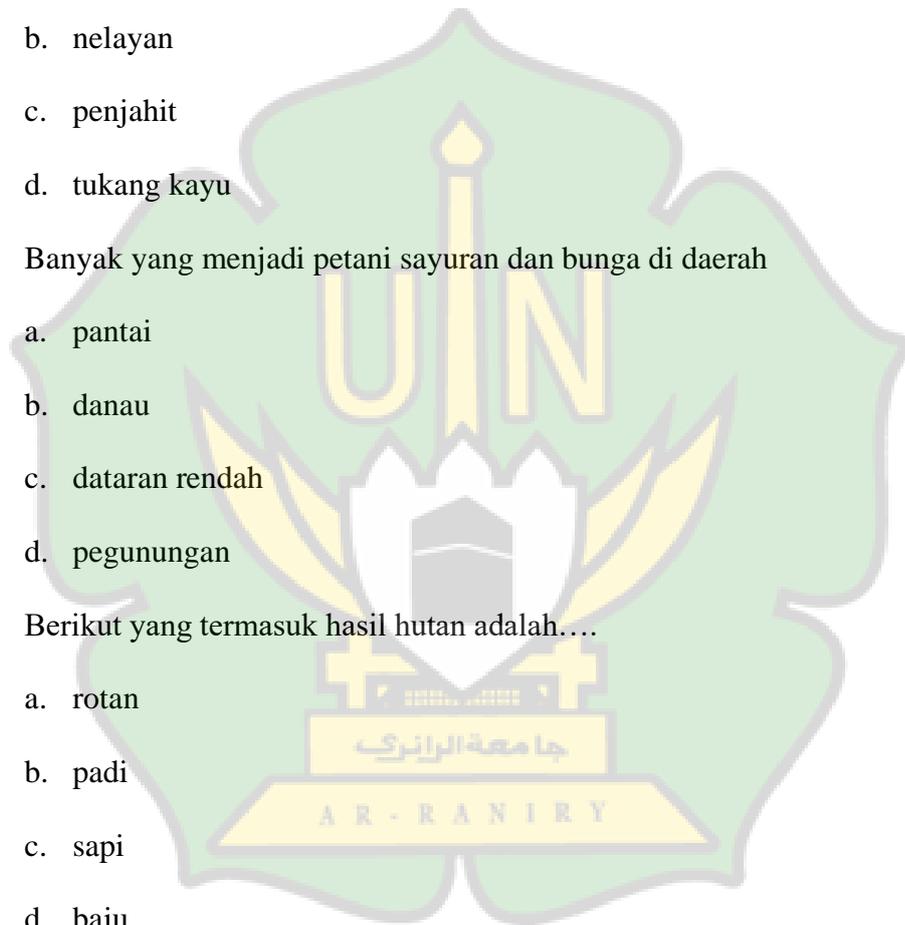
1. Contoh kegiatan ekonomi kegiatan ekonomi dalam bentuk pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa!

Lampiran 6

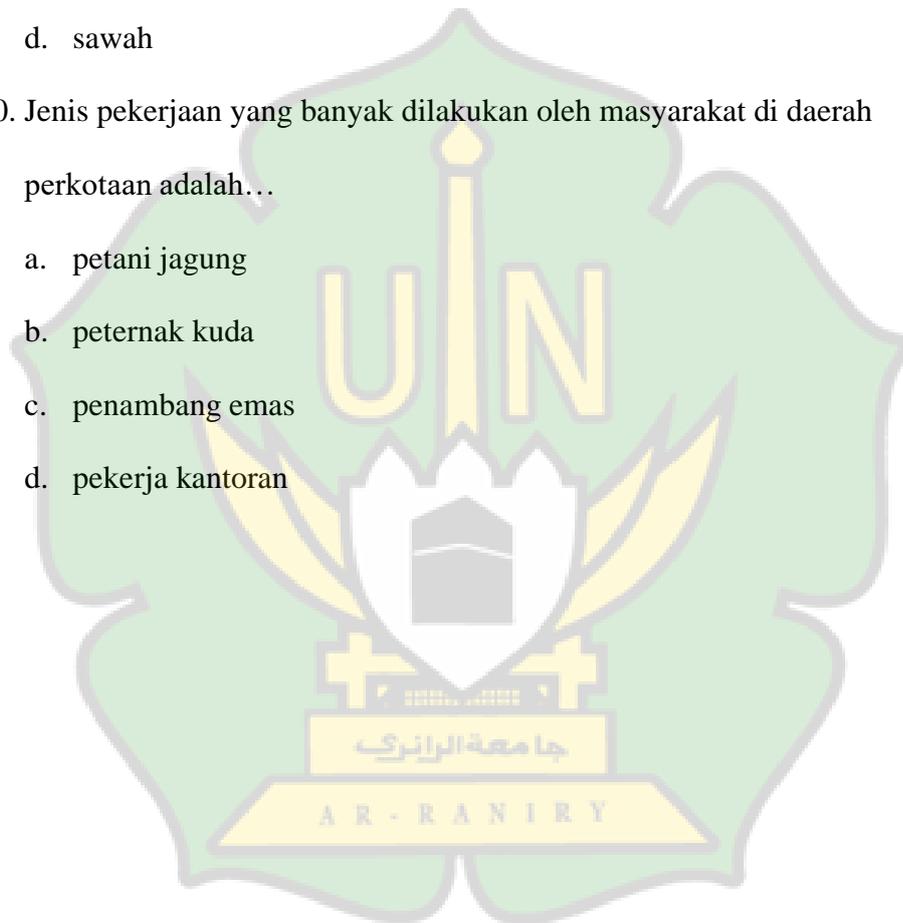


- d. elektronik
4. Berikut yang bukan termasuk pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah....
 - a. dokter

- b. montir
 - c. pembuat roti
 - d. perawat
5. Penduduk di daerah pantai banyak yang menjadi....
- a. petani
 - b. nelayan
 - c. penjahit
 - d. tukang kayu
6. Banyak yang menjadi petani sayuran dan bunga di daerah
- a. pantai
 - b. danau
 - c. dataran rendah
 - d. pegunungan
7. Berikut yang termasuk hasil hutan adalah....
- a. rotan
 - b. padi
 - c. sapi
 - d. baju
8. Emas dan perak banyak dimanfaatkan sebagai....
- a. bahan bangunan
 - b. bahan makanan
 - c. perhiasan
 - d. minuman

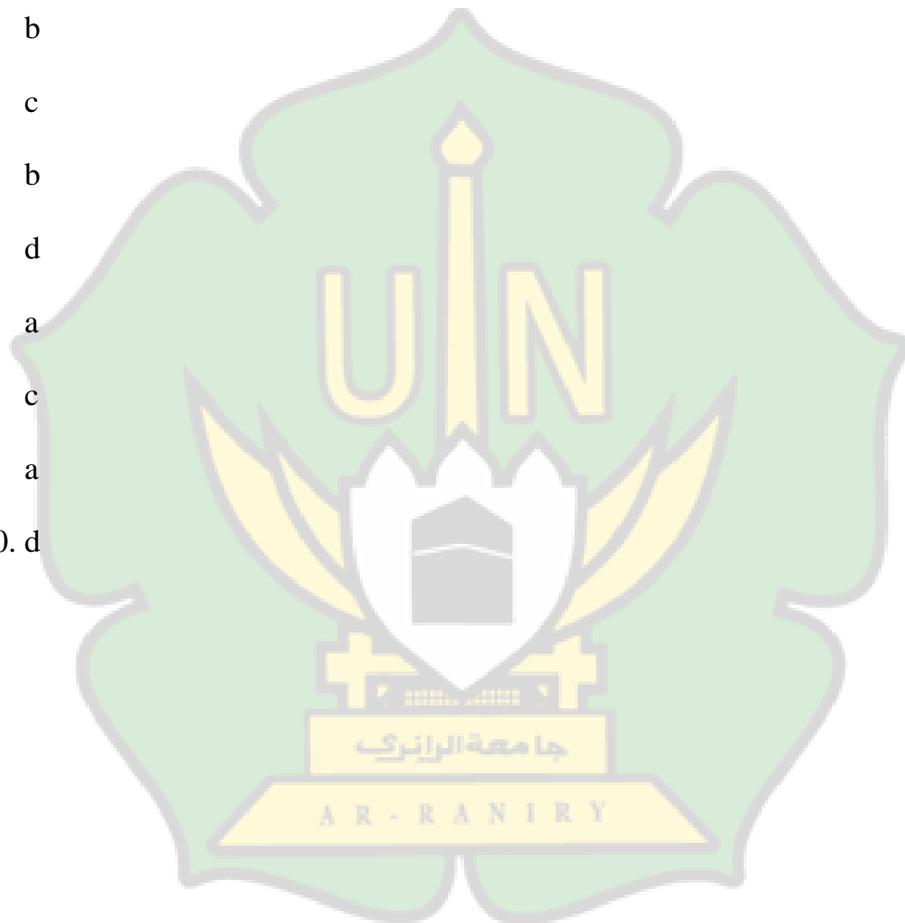


9. Tempat terjadinya kegiatan ekonomi bagi seorang guru ketika mengajar anak-anak adalah di...
- a. sekolah
 - b. rumah
 - c. pasar
 - d. sawah
10. Jenis pekerjaan yang banyak dilakukan oleh masyarakat di daerah perkotaan adalah...
- a. petani jagung
 - b. peternak kuda
 - c. penambang emas
 - d. pekerja kantoran

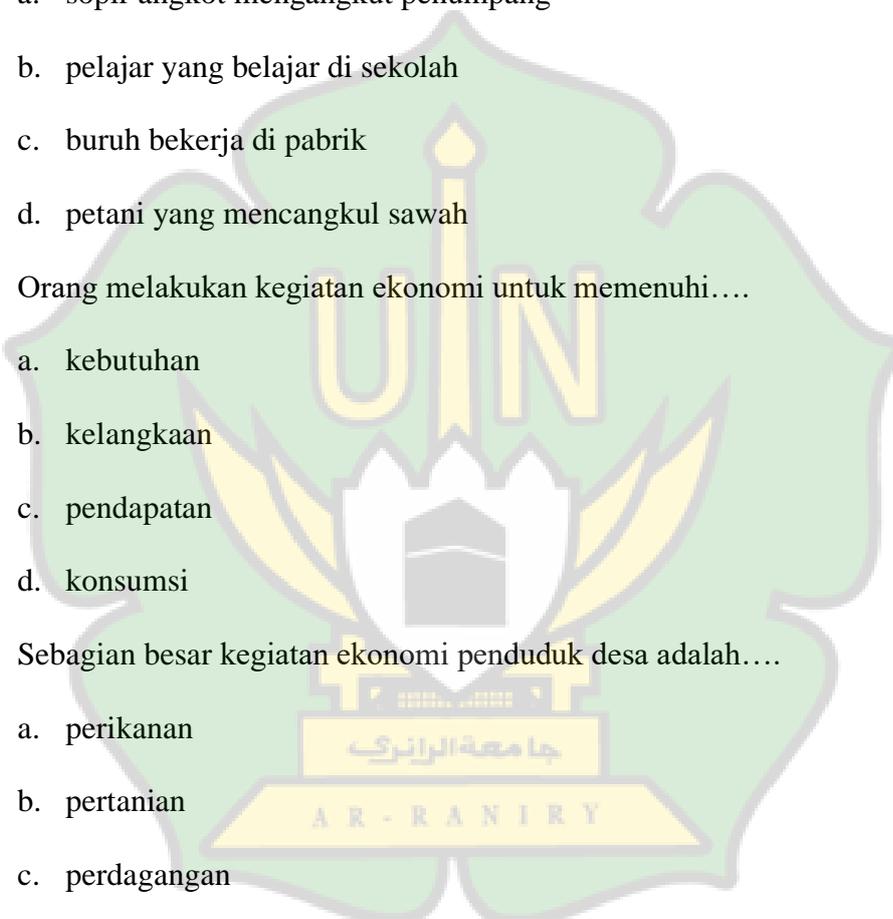


Lampiran 7**Jawaban**

1. a
2. b
3. b
4. c
5. b
6. d
7. a
8. c
9. a
10. d



Lampiran 8**Soal Post-Test I**

1. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan, yang bukan contoh kegiatan ekonomi adalah....
 - a. sopir angkot mengangkut penumpang
 - b. pelajar yang belajar di sekolah
 - c. buruh bekerja di pabrik
 - d. petani yang mencangkul sawah
 2. Orang melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi....
 - a. kebutuhan
 - b. kelangkaan
 - c. pendapatan
 - d. konsumsi
 3. Sebagian besar kegiatan ekonomi penduduk desa adalah....
 - a. perikanan
 - b. pertanian
 - c. perdagangan
 - d. perindustrian
 4. Kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang, yaitu...
 - a. usaha angkutan
 - b. usaha tukang cukur
 - c. usaha pelayanan masyarakat
 - d. usaha makanan
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo in the center. It features a green leaf-like shape with a yellow and white emblem inside. The emblem includes a minaret, a book, and the text 'UIN' in large yellow letters. Below the emblem, there is a banner with the Arabic text 'جامعة الرانيري' and the English text 'AR-RANIRY'.

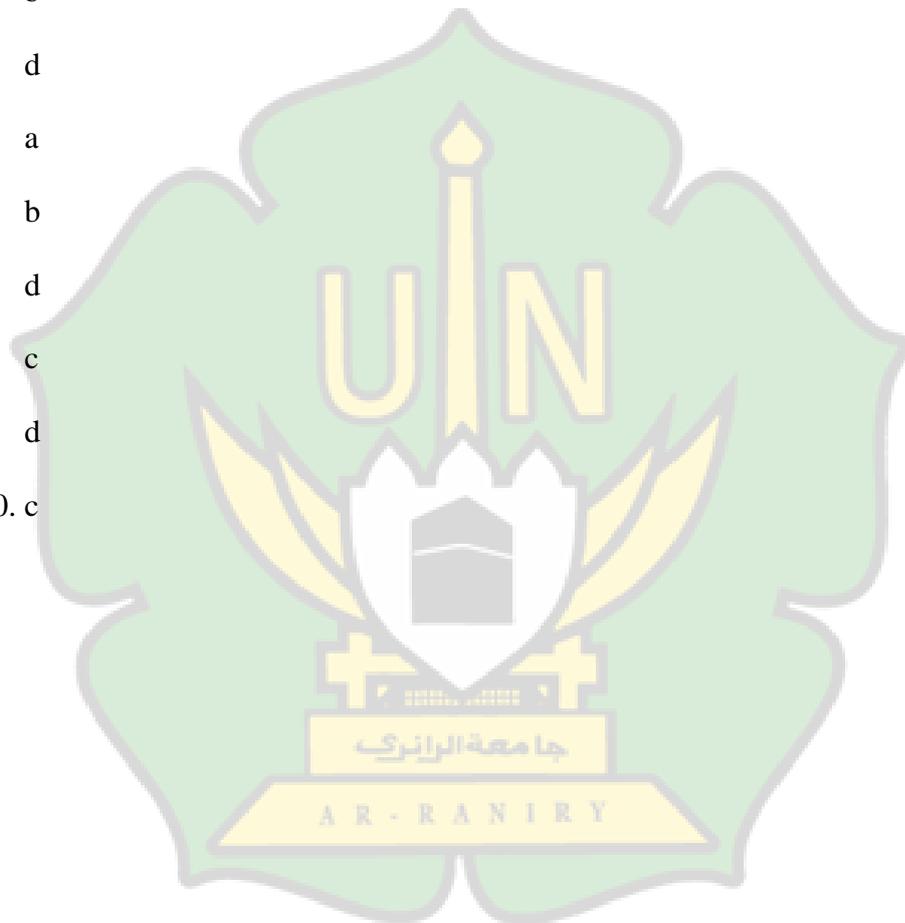
5. Teh, kopi dan sawit adalah hasil produksi dari sector....
 - a. perkebunan
 - b. perikanan
 - c. pertambangan
 - d. peternakan
6. Contoh hasil produksi dari sektor peternakan adalah....
 - a. the dan kopi
 - b. sapi dan ayam
 - c. lele dan bandeng
 - d. padi dan jagung
7. Tujuan manusia melakukan kegiatan ekonomi, yaitu.....
 - a. mendapat pengakuan dari masyarakat
 - b. meningkatkan taraf hidup
 - c. meningkatkan gengsi
 - d. memenuhi kebutuhan hidup
8. Hasil dari pengolahan lahan perkebunan di dataran tinggi adalah....
 - a. kopi
 - b. jagung
 - c. teh
 - d. alpukat
9. kegiatan ekonomi bidang jasa meliputi tiga hal dibawah ini, kecuali....
 - a. pikiran
 - b. keahlian

- c. tenaga
 - d. modal
10. Gurame, bandeng, lele adalah hasil produksi dari sektor....
- a. pertambangan
 - b. pertanian
 - c. perikanan
 - d. peternakan



Lampiran 9**Jawaban**

1. b
2. a
3. b
4. d
5. a
6. b
7. d
8. c
9. d
10. c



Lampiran 10**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) II**

Satuan Pendidikan : MIN
44 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV/II
Tema

Daerah Tempat Tinggalku (8) :
Alokasi waktu : 1 x
35 menit

A. KOMPETENSI INTI

5. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.1.1 Menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi. 3.1.2 Mengidentifikasi contoh-contoh kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi
4.1 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan	4.1.1 Menyajikan hasil laporan jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan

hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	ekonomi di lingkungan sekitar.
--	--------------------------------

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Dengan berdiskusi dan bimbingan guru, siswa mampu menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi dengan benar.
5. Dengan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi contoh-contoh kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi
6. Dengan penugasan dan diskusi, siswa mampu menyajikan hasil laporan jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

2. Macam-macam kegiatan ekonomi dan contohnya di lingkungan sekitar.

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

4. Pendekatan :
Saintifik
5. Model :
Mind Mapping
6. Metode :
Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

F. SUMBER DAN MEDIA

5. Buku pedoman guru tema 8 kelas 4 dan buku siswa tema 8 kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
6. Benda konkret (kue, dll).
7. Teks bacaan macam-macam kegiatan ekonomi dan contohnya.

8. Internet.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Pendahuluan 13. Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 14. Menyampaikan materi. 15. Membentuk kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan tegur sapa. • Guru mengkondisikan kelas. • Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik. • Guru menanyakan “apakah siswa sudah siap belajar?” • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi dengan peserta didik. • Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. • Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok. • Guru menjelaskan cara belajar dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i>. 	menit
i	16. Tiap kelompok mencatat poin-poin penting dari materi yang diajarkan. 17. Setiap kelompok menyajikan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal <i>Pre-Test</i>. • Guru menanyakan “apakah ada siswa yang masih ingat tentang kegiatan ekonomi?”. • Guru mengingatkan kembali materi kegiatan ekonomi pada pertemuan sebelumnya. • Guru memperlihatkan beberapa benda konkret dan meminta siswa untuk mengamatinya (<i>Mengamati</i>). • Guru melakukan tanya jawab terkait benda konkret yang diperlihatkan dan mengaitkan dengan macam-macam kegiatan ekonomi. (<i>menanya</i>) • Guru membagikan teks bacaan tentang macam-macam kegiatan ekonomi dan meminta siswa untuk membaca nyaring secara bergantian. (<i>mengamati</i>) • Guru meminta beberapa orang peserta didik untuk mengajukan beberapa pertanyaan seputaran teks yang telah dibaca (<i>menanya</i>). • Guru menanyakan apakah peserta didik 	menit

	<p>kembali materi yang telah disampaikan guru dalam bentuk <i>Mind Mapping</i></p>	<p>sudah paham dengan materi yang telah di sampaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal penting terkait materi kegiatan ekonomi. • Guru menunjukkan gambar <i>Mind Mapping</i> sebagai cara dalam pembuatannya. (<i>mengamati</i>) • Guru membagikan LKPD kemudian meminta peserta didik mengerjakannya sesuai instruksi yang diberikan oleh guru (<i>Menalar</i>). 	
<p>nutup</p> <p>18. Perwakilan kelompok mempresentasikan <i>Mind Mapping</i> yang telah dibuat.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk menampilkan hasil kerjanya di depan kelas (<i>mengkomunikasikan</i>) • Guru memberikan soal <i>Post-Test</i>. • Guru meminta peserta didik menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penguatan kepada siswa. • Guru bertanya kepada peserta didik “Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?”. • Guru mengajak peserta didik membaca doa di akhir pertemuan dan mengucapkan salam 	<p>menit</p>

H. PENILAIAN

4. Penilaian Sikap

NO.	NAMA SISWA	PERUBAHAN TINGKAH LAKU											
		Percaya Diri				Disiplin				Bekerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM

Keterangan :

BT

Belum Terlihat

MT: Mulai Terlihat

MB : Mulai
 Berkembang
 SM : Sudah
 Membudaya

5. Penilaian Kognitif

Indikator	4	3	2	1
menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi.	mampu menyebutkan 3 macam kegiatan ekonomi dengan benar.	mampu menyebutkan 2 macam kegiatan ekonomi dengan benar.	mampu menyebutkan 1 macam kegiatan ekonomi dengan benar.	tidak mampu menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi dengan benar.

6. Penilaian Psikomotorik

Indikator	4	3	2	1
menyajikan hasil laporan jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.	mampu menyajikan hasil laporan jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.dengan benar dan rapi.	mampu menyajikan hasil laporan jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.dengan benar namun kurang rapi.	mampu menyajikan hasil laporan jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.dengan rapi namun masih kurang sempurna.	tidak mampu menyajikan hasil laporan jenis pekerjaan terkait dengan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.dengan benar dan rapi.

Lampiran 11

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Hari/Tangga :
 Nama Kelompok :
 Nama anggota :1. 2.
 3. 4.

Petunjuk:

- Awali dengan membaca basmallah

5. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembar tersedia
6. Kerjakan dengan kreatif, teliti dan hati-hati bersama teman kelompokmu

Langkah 1

3. Sebutkan macam-macam kegiatan ekonomi!

1.

2.

3.

4. Pasangkan contoh kegiatan ekonomi dan kegiatan ekonomi yang sesuai!

Membuat kue untuk berdagang

Konsumsi

Pedagang membeli buah dari petani

Produksi

Ani membeli kue di kantin

Distribusi

Langkah 2

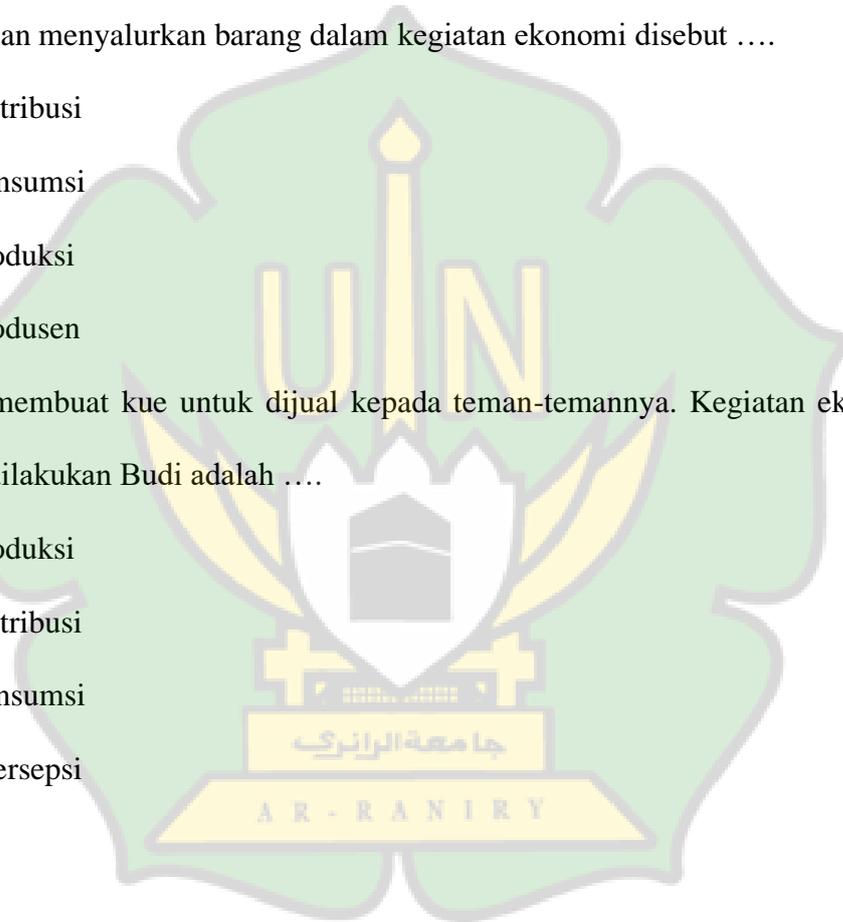
Diskusikanlah *Mind Mapping* mengenai kegiatan ekonomi yang ada disekitarmu!. *Mind Mapping* tersebut harus mencakup beberapa hal tersebut.

2. Macam-macam kegiatan ekonomi
3. Contoh dari ketiga macam kegiatan ekonomi

KEGIATAN EKONOMI

- g. pendapatan
 - h. konsumsi
12. Tujuan manusia melakukan kegiatan ekonomi, yaitu.....
- e. mendapat pengakuan dari masyarakat
 - f. meningkatkan taraf hidup
 - g. meningkatkan gengsi
 - h. memenuhi kebutuhan hidup
13. Contoh hasil produksi dari sektor peternakan adalah....
- e. teh dan kopi
 - f. sapi dan ayam
 - g. lele dan bandeng
 - h. padi dan jagung
14. Yang bukan termasuk dalam kegiatan ekonomi adalah
- a. produksi
 - b. konsumsi
 - c. distribusi
 - d. konsumen
15. Tujuan kegiatan konsumsi adalah
- a. menghasilkan barang dan jasa
 - b. memenuhi kebutuhan hidup
 - c. menyalurkan barang dan jasa ke tangan konsumen
 - d. kemauan individu

16. Berikut ini yang merupakan barang konsumsi, yaitu
- a. mobil
 - b. tas
 - c. sepeda motor
 - d. makanan
17. Kegiatan menyalurkan barang dalam kegiatan ekonomi disebut
- a. distribusi
 - b. konsumsi
 - c. produksi
 - d. produsen
18. Budi membuat kue untuk dijual kepada teman-temannya. Kegiatan ekonomi yang dilakukan Budi adalah
- a. produksi
 - b. distribusi
 - c. konsumsi
 - d. apersepsi



Lampiran 13**jawaban**

1. a
2. d
3. b
4. d
5. b
6. d
7. a
8. a
9. c
10. a



Lampiran 14**SOAL POST TEST****SIKLUS II**

1. Berikut ini yang merupakan kegiatan distribusi adalah
 - a. mengangkut hasil pertanian
 - b. membuat tempe
 - c. menanam durian
 - d. memakai sepatu
 2. Kegiatan menghabiskan barang dalam kegiatan ekonomi disebut
 - a. distribusi
 - b. konsumsi
 - c. produksi
 - d. produsen
 3. Yang bukan termasuk dalam kegiatan ekonomi adalah
 - a. produksi
 - b. konsumsi
 - c. distribusi
 - d. konsumen
 4. Tiga kegiatan pokok ekonomi yang dilakukan manusia adalah
 - a. bekerja, istirahat, tidur
 - b. belajar, membaca, menulis
 - c. bertani, berdagang, melaut
 - d. produksi, konsumsi, distribusi
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo of UIN Ar-Raniry. The logo is circular with a green border and features a central emblem with a yellow and white design, including a crescent moon and a star. The text 'UIN' is prominently displayed in the center, and 'AR-RANIRY' is written at the bottom. The logo is positioned behind the text of the questions.

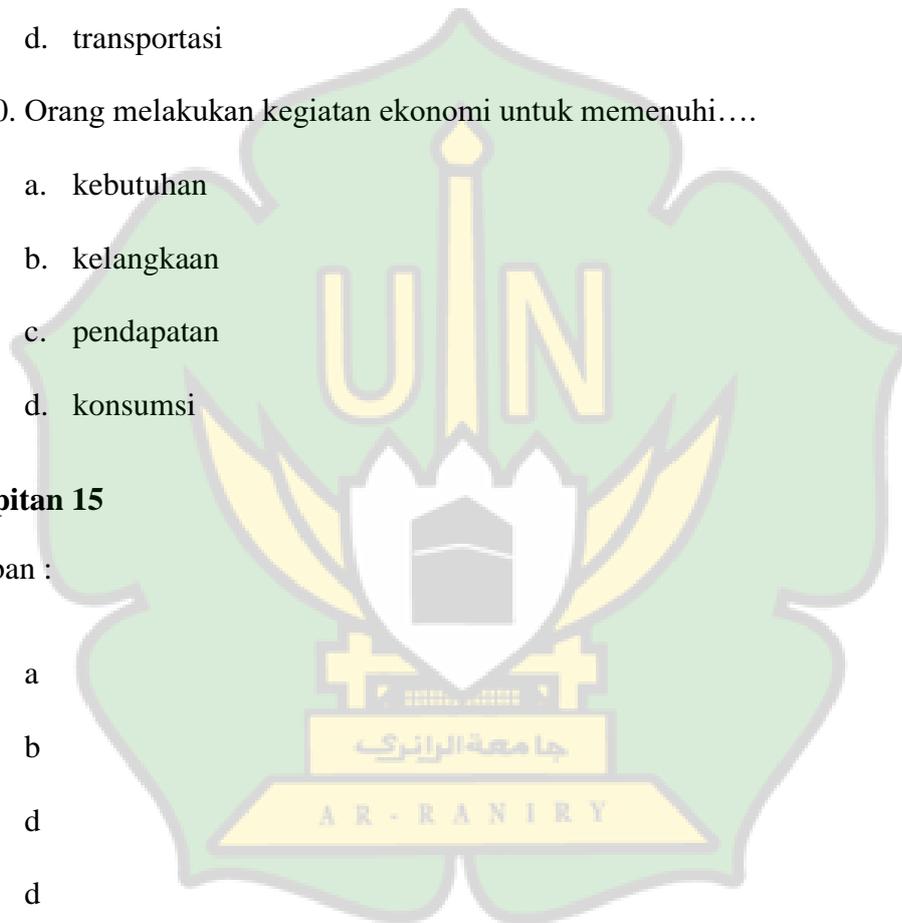
5. Setelah makan semangkuk bakso, Dini merasa kenyang. Kegiatan yang dilakukan Dini termasuk kegiatan
 - a. produksi
 - b. konsumsi
 - c. distribusi
 - d. transportasi
6. Tujuan kegiatan konsumsi adalah
 - a. menghasilkan barang dan jasa
 - b. memenuhi kebutuhan hidup
 - c. menyalurkan barang dan jasa ke tangan konsumen
 - d. kemauan individu
7. Kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut
 - a. kegiatan produksi
 - b. kegiatan distribusi
 - c. kegiatan konsumsi
 - d. kegiatan ekonomi
8. Jenis pekerjaan yang terkait dengan kegiatan produksi adalah
 - a. sopir
 - b. pengrajin
 - c. pedagang
 - d. agen

9. Pak Agus adalah seorang penjual sembako. Pak Agus merupakan pelaku kegiatan
- produksi
 - konsumsi
 - distribusi
 - transportasi
10. Orang melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi....
- kebutuhan
 - kelangkaan
 - pendapatan
 - konsumsi

Lampitan 15

jawaban :

- a
- b
- d
- d
- b
- b
- d
- b
- c
- a



Lampiran 16**Lembaran Observasi Aktifitas Guru****Siklus II**

Tema : Daerah Tempat Tinggalku

Kelas/Semester : IV/II

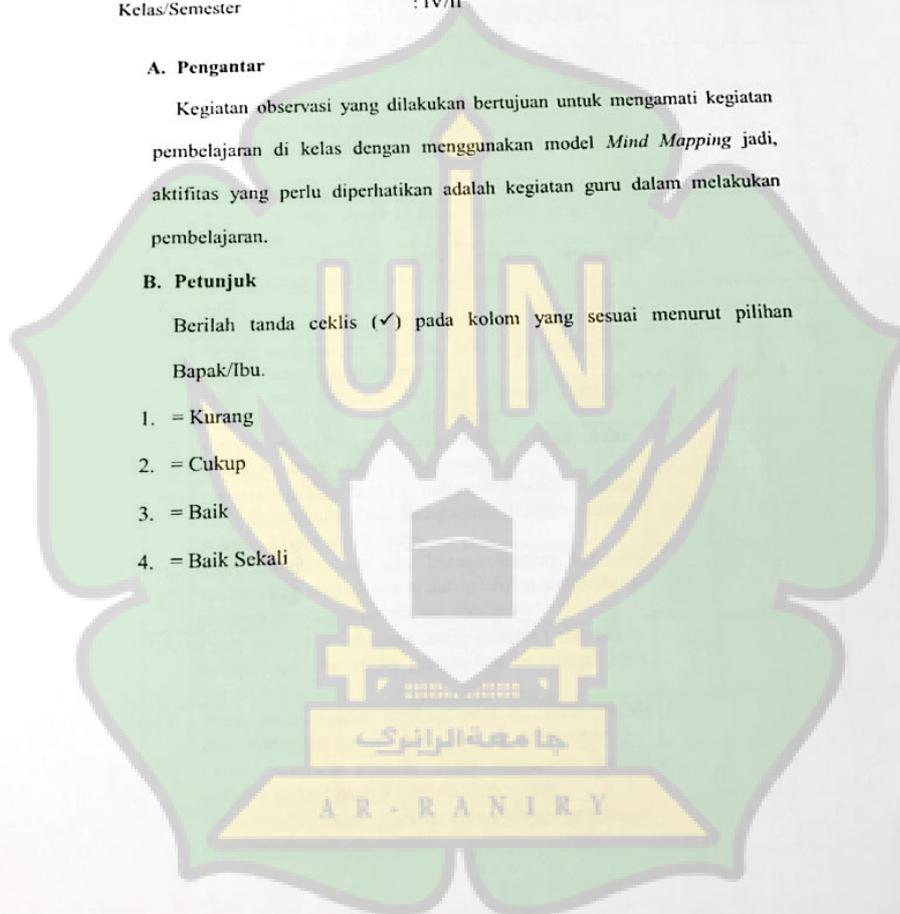
A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Mind Mapping* jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Baik Sekali



C. Lembaran Observasi Guru

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A. Pendahuluan					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan tegur sapa			✓	
2.	Guru mengkondisikan kelas		✓		
3.	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik			✓	
4.	Guru menanyakan "apakah siswa sudah siap belajar?"			✓	
5.	Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi dengan peserta didik		✓		
6.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai			✓	
7.	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan			✓	
8.	Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok			✓	
9.	Guru menjelaskan cara belajar dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i>		✓		
B. Inti					
10.	Guru memberikan soal <i>Pre-Test</i>				✓
11.	Guru menanyakan "apakah ada siswa yang tau tentang kegiatan ekonomi?"				✓
12.	Guru memperlihatkan beberapa contoh kegiatan ekonomi dalam bentuk benda konkret dan meminta siswa untuk mengamatinya				✓
13.	Guru menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi dan contohnya		✓		
14.	Guru meminta beberapa orang peserta didik untuk mengajukan beberapa pertanyaan seputaran kegiatan ekonomi				✓
15.	Guru menanyakan apakah peserta didik sudah paham dengan materi yang telah di sampaikan				✓
16.	Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal penting terkait materi kegiatan ekonomi				✓
17.	Guru menunjukkan gambar <i>Mind Mapping</i> sebagai cara dalam pembuatannya				✓

18	Guru membagikan LKPD kemudian meminta peserta didik mengerjakannya sesuai instruksi yang diberikan oleh guru			✓	
C. Penutup					
19.	Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk menampilkan hasil kerjanya di depan kelas			✓	
20.	Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja temannya.	✓			
21.	Guru memberikan soal <i>Post-Test</i>				✓
22.	Guru meminta peserta didik menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari			✓	
23.	Guru memberikan penguatan kepada siswa	✓			
24.	Guru bertanya kepada peserta didik "Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?"			✓	
25.	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			✓	
26.	Guru mengajak peserta didik membaca doa di akhir pertemuan dan mengucapkan salam				✓
Jumlah					
Rata-Rata					

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Aceh Besar, 29. Mar 2021

Pengamat


Putri Rahanum, S. Pd

Lampiran 17

Lembaran Observasi Aktifitas Guru

Siklus II

Tema : Daerah Tempat Tinggalku

Kelas/Semester : IV/II

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Mind Mapping* jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan

Bapak/Ibu.

1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Baik Sekali

C. Lembaran Observasi Guru

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A. Pendahuluan					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan tegur sapa				✓
2.	Guru mengkondisikan kelas			✓	
3.	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik				✓
4.	Guru menanyakan "apakah siswa sudah siap belajar?"				✓
5.	Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi dengan peserta didik			✓	
6.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai				✓
7.	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan			✓	
8.	Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok				✓
9.	Guru menjelaskan cara belajar dengan menggunakan model <i>Mind Mapping</i>			✓	
B. Inti					
10.	Guru memberikan soal <i>Pre-Test</i>				✓
11.	Guru menanyakan "apakah ada siswa yang tau tentang kegiatan ekonomi?"				✓
12.	Guru mengingatkan kembali materi kegiatan ekonomi pada pertemuan sebelumnya			✓	
13.	Guru memperlihatkan beberapa benda konkret dan meminta siswa untuk mengamatinya				✓
14.	Guru melakukan tanya jawab terkait benda konkret yang diperlihatkan dan mengaitkan dengan macam-macam kegiatan ekonomi			✓	
15.	Guru membagikan teks bacaan tentang macam-macam kegiatan ekonomi dan meminta siswa untuk membaca nyaring secara bergantian				✓
16.	Guru meminta beberapa orang peserta didik untuk mengajukan beberapa pertanyaan seputaran teks yang telah dibaca			✓	
17.	Guru menanyakan apakah peserta didik sudah paham dengan materi yang telah di sampaikan				✓
18.	Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal penting terkait materi kegiatan ekonomi				✓
19.	Guru menunjukkan gambar <i>Mind Mapping</i> sebagai cara dalam pembuatannya			✓	

20.	Guru membagikan LKPD kemudian meminta peserta didik mengerjakannya sesuai instruksi yang diberikan oleh guru			✓	
C. Penutup					
21.	Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk menampilkan hasil kerjanya di depan kelas			✓	
22.	Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja temannya.			✓	
23.	Guru memberikan soal <i>Post-Test</i>				✓
24.	Guru meminta peserta didik menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari			✓	
25.	Guru memberikan penguatan kepada siswa				✓
26.	Guru bertanya kepada peserta didik "Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?"				✓
27.	Guru mengajak peserta didik membaca doa di akhir pertemuan dan mengucapkan salam				✓
Jumlah					
Rata-rata					

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Aceh Besar, 5 April 2021

Pengamat

(..... Putri Raihanum, S.pd.)

Lampiran 18

Lembaran Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I

Tema : Daerah Tempat Tinggalku
 Kelas/Semester : IV/II
 Subtema : 3
 Pembelajaran ke : 3

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Mind Mapping* jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

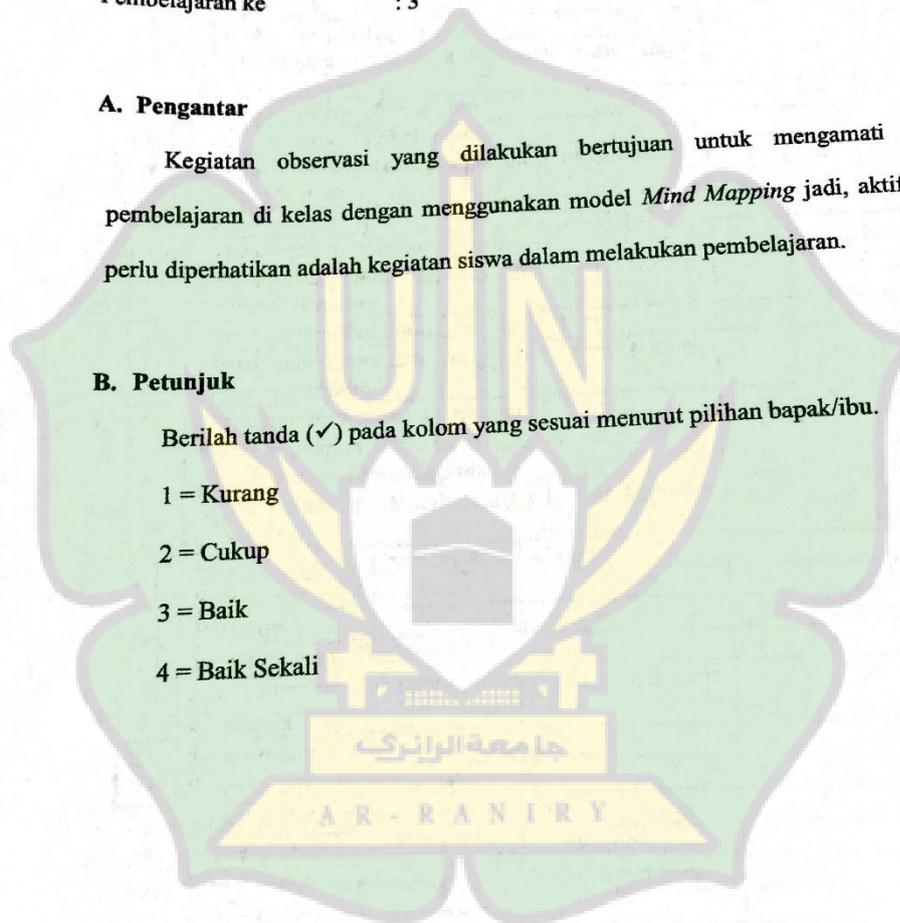
Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali



C. Lembaran Observasi Aktifitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A. Pendahuluan					
1.	Menjawab salam guru				✓
2.	Siswa mengkondisikan kelas			✓	✓
3.	Siswa berdoa dan mendengarkan absen			✓	
4.	Siswa merespon pertanyaan guru terkait kesiapan belajar			✓	
5.	Siswa merespons apersepsi			✓	
6.	Siswa mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai		✓		
7.	Siswa mendengarkan materi		✓		
8.	Siswa membentuk kelompok			✓	
9.	Siswa mendengarkan arahan guru terkait model <i>Mind Mapping</i>		✓		
B. Inti					
10.	Siswa mengerjakan soal <i>Pre-test</i>				✓
11.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kegiatan ekonomi			✓	
12.	Siswa mengamati contoh benda konkret				✓
13.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan ekonomi		✓		
14.	Siswa bertanya seputar kegiatan ekonomi		✓		
15.	Siswa merespon pertanyaan guru terkait pemahamannya terhadap materi			✓	
16.	Siswa mencatat hal-hal penting terkait kegiatan ekonomi		✓		
17.	Siswa mengamati gambar <i>Mind Mapping</i>				✓
18.	Siswa mengerjakan LKPD				✓
C. Penutup					
19.	Siswa menampilkan hasil kerja			✓	
20.	Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil kerja temannya		✓		
21.	Siswa mengerjakan soal <i>Post-test</i>			✓	
22.	Siswa membuat kesimpulan			✓	
23.	Siswa mendengarkan penguatan materi			✓	
24.	Siswa merespon refleksi yang diberikan guru				✓
25.	Siswa mendengarkan terkait materi selanjutnya			✓	
26.	Siswa berdoa dan menjawab salam				✓
Jumlah					
Rata-rata					

D. Saran dan Komentar Pengamat

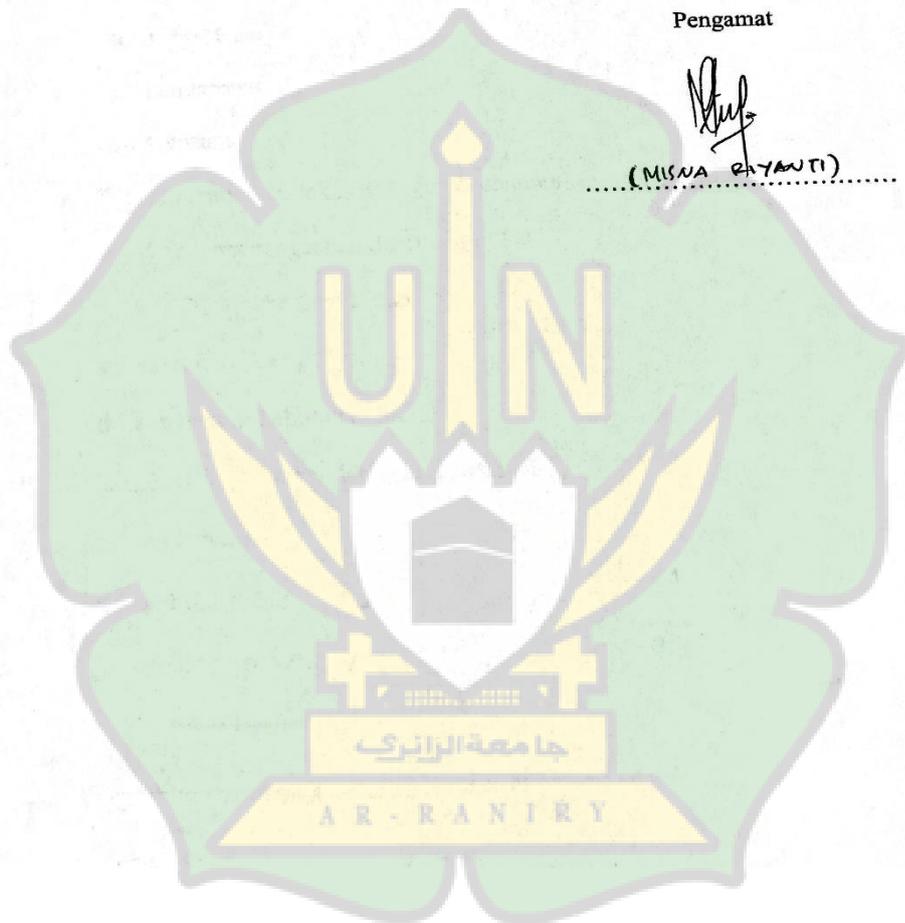
.....
.....
.....

Aceh Besar, 5 APRIL 2021

Pengamat



.....
(MISNA RHYANTI)



Lampiran 19

Lembaran Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II

Tema : Daerah Tempat Tinggalku

Kelas/Semester : IV/II

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Mind Mapping* jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

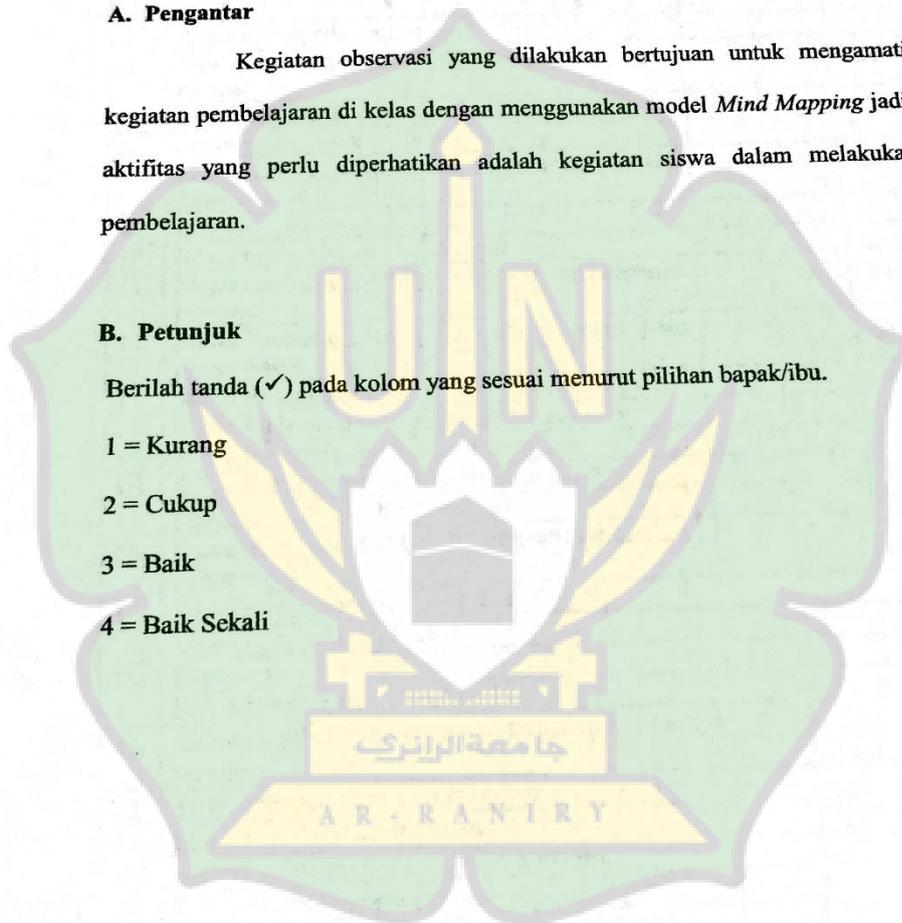
Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali



C. Lembaran Observasi Aktifitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A. Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam guru			✓	
2.	Siswa mengkondisikan kelas				✓
3.	Siswa berdoa dan mendengarkan absen				✓
4.	Siswa merespon pertanyaan guru terkait kesiapan belajar			✓	
5.	Siswa merespons apersepsi				✓
6.	Siswa mendengarkan kompetensi yang ingin dicapai			✓	
7.	Siswa mendengarkan materi			✓	
8.	Siswa membentuk kelompok				✓
9.	Siswa mendengarkan arahan guru terkait model <i>Mind Mapping</i>			✓	
B. Inti					
10.	Siswa mengerjakan soal <i>Pre-test</i>				✓
11.	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kegiatan ekonomi			✓	
12.	Siswa mendengarkan guru tentang materi pada pertemuan selanjutnya			✓	
13.	Siswa mengamati contoh benda konkret				✓
14.	Siswa melakukan Tanya jawab dengan guru			✓	
15.	Siswa membaca teks secara bergantian			✓	
16.	Siswa bertanya terkait teks yang sudah dibaca			✓	
17.	pemahamannya terhadap materi			✓	
18.	Siswa mencatat hal-hal penting terkait kegiatan ekonomi				✓
19.	Siswa mengamati gambar <i>Mind Mapping</i>				✓
20.	Siswa mengerjakan LKPD				✓
C. Penutup					
21.	Siswa menampilkan hasil kerja			✓	
22.	Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil kerja temannya				✓
23.	Siswa mengerjakan soal <i>Post-test</i>			✓	
24.	Siswa membuat kesimpulan			✓	
25.	Siswa mendengarkan penguatan materi			✓	
26.	Siswa merespon refleksi yang diberikan guru				✓
27.	Siswa berdoa dan menjawab salam				✓
Jumlah					
Rata-rata					

D. Saran dan Komentar Pengamat

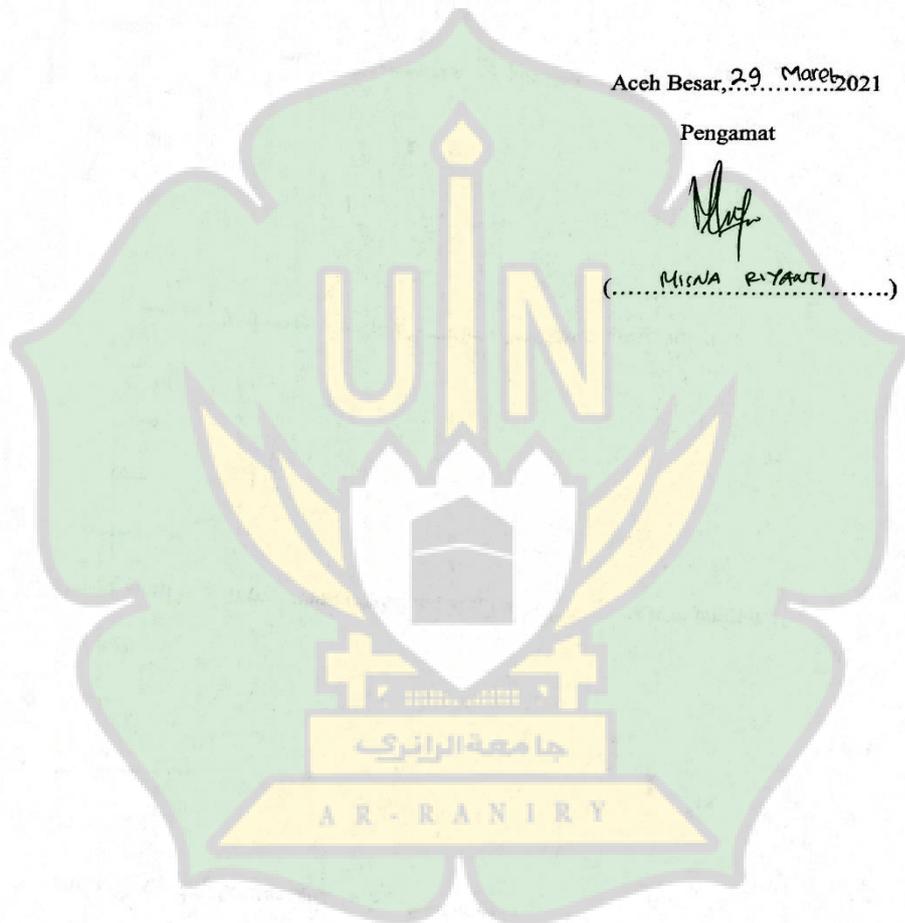
.....
.....
.....

Acch Besar, 29 Maret 2021

Pengamat



(..... MISNA RIYANTI)



Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian Siklus I



Guru memperlihatkan Benda Konkret



Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD



Siswa Mengerjakan Soal *Pre Test*



Siswa mempresentasikan hasil kerjanya

Dokumentasi Penelitian Siklus II



Guru Membimbing Siswa dalam mengerjakan Soal



Guru Menjelaskan materi



Siswa Mngerjakan Soal *Post Test*



Guru Membagikan Soal *Post Test*